

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statement

2022

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED), AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020



Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		Interim Consolidated Financial Statements For Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021 (Unaudited) and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS
TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2021 DAN 2020 PT WIJAYA KARYA
BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK

THE DIRECTOR'S STATEMENT OF THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED), AND
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2021 AND 2020 PT WIJAYA KARYA
BANGUNAN GEDUNG Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.5504/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Hadian Pramudita	Name
Alamat Kantor :	Gedung WIKA Lt. 8-10, Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT. 05 RW. 04 Jakarta Selatan - 12730	Address of Domicile
Telepon :	021-80679200	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama	Position
Nama :	Syailendra Ogan	Name
Alamat Kantor :	Gedung WIKA Lt.8-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara, Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili :	Bukit Cimanggu Villa S.I/22 RT. 001/RW. 014 Cibadak, Tanah Sareal, Bogor	Address of Domicile
Telepon :	081382798073	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") dan entitas anak ("bersama-sama disebut Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries (together the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia;

- | | |
|--|---|
| <p>3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;</p> <p>4. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.</p> <p>5. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.</p> | <p>3. All information published in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;</p> <p>4. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements.</p> <p>5. We are responsible for the Group's internal control.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juni 2022/June 28th, 2022

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Hadian Pramudita



Syailendra Ogan

Handwritten signature of Syailendra Ogan in blue ink.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00709/2.1030/AU.1/03/0501-2/1/VI/2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2022, dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, dan kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at March 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as at December 31, 2021 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period ended March 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2021, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at March 31, 2022, and the consolidated financial position as at December 31, 2021, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period ended March 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for year ended December 31, 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Jumlah Terpulihkan Nilai Pos Pekerjaan Dalam Proses (PDP)

PDP merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDP setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDP melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDP. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDP berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan. Perubahan probabilitas kegagalan untuk mengklaim dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Recoverable Amount of Work in Process (WIP)

WIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the WIP for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The calculation of the management on the estimated impairment of WIP involves significant estimates and judgments. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of WIP. The Group reviews the estimated impairment of WIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions. The changes in the probability of failure to claim could have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup mencatat PDP sebesar Rp656.786.949.107 dan mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas PDP tersebut sebesar Rp399.447.081.

Pengungkapan Grup mengenai PDP dijelaskan dalam Catatan 2.m, 3 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Bagaimana kami merespon hal audit utama

- Kami memahami pengendalian dan proses manajemen untuk menentukan jumlah terpulihkan PDP dan menilai risiko salah saji material yang melekat dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi yang akan diterapkan;
- Kami fokus pada pos PDP terbesar dengan nilai pengujian lebih dari 55%;
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa dokumen pendukung PDP;
- Kami mengevaluasi kewajaran cadangan penurunan nilai PDP dengan menguji nilai terpulihkannya;
- Untuk estimasi cadangan penurunan nilai, kami mengevaluasi kecukupan cadangan penurunan nilai PDP yang diterapkan oleh manajemen berdasarkan pengalaman gagal klaim masa lalu.

Hal lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim terlampir untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit atau direviu dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum efek utang, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

On March 31, 2022, the Group recorded WIP amounting to Rp656,786,949,107 and recorded allowance for impairment losses on the WIP amounting to Rp399,447,081.

The Group's disclosures regarding WIP are described in Notes 2.m, 3 and 13 to the interim consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understand the management's controls and processes in determining the recoverable amount of WIP and assessed inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions to be applied;*
- *We focused on the highest WIP balances with a test amount of more than 55%;*
- *Based on the sampling test, we examined the documents for obtaining the WIP;*
- *We evaluated the reasonableness of the allowance for impairment of WIP by testing its recoverable amount;*
- *For the estimation of allowance for impairment, we evaluated the adequacy of the allowance for impairment of WIP from management based on past experience of failed claims.*

Other matters

The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period ended March 31, 2021, were neither audited nor reviewed and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those statements.

This report is issued for the purpose of being included in the offering documents in connection with the plan of the Company to conduct public offering of debt securities, and is not intended nor permitted to be used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 28 Juni/June 28, 2022



00709

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2022,
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2022,
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31, 2021 2020		
		Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 39	587,284,774,445	1,467,874,131,042	1,507,999,460,818	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	174,167,738,101	120,407,647,586	189,299,242,555	Related Parties
Pihak Ketiga		482,955,586,715	444,216,010,496	455,754,901,922	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	6				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	174,507,999,979	195,170,603,792	169,501,708,393	Related Parties
Pihak Ketiga		403,341,295,307	411,186,663,728	389,249,046,810	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada					Gross Amount
Pemberi Kerja - Neto	7				Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	39	284,667,784,157	258,201,732,306	360,368,927,763	Related Parties
Pihak Ketiga		457,670,389,054	345,552,310,190	193,497,600,246	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih	8	2,133,808,699	520,750,932	13,451,042,753	Unbilled Receivables
Persediaan	9	329,067,091,388	323,408,407,224	376,529,557,724	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	10.a	183,142,981,576	182,543,159,147	180,173,380,819	Prepaid Taxes
Uang Muka	11	140,263,081,563	143,168,807,701	143,863,260,922	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	126,600,500,653	26,498,913,345	78,831,165,590	Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses	13				Working in Progress
Pihak Berelasi	39	361,787,738,998	305,292,785,417	336,588,738,849	Related Parties
Pihak Ketiga		294,599,763,028	232,540,169,869	307,600,359,120	Third Parties
Jumlah Aset Lancar		4,002,190,533,663	4,456,582,092,775	4,702,708,394,284	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain - Neto	14				Other Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	11,245,855,886	14,892,027,836	12,360,439,712	Related Parties
Pihak Ketiga		13,701,749,753	13,772,961,897	15,101,702,355	Third Parties
Tanah Akan Dikembangkan	9	36,588,650,000	36,588,650,000	36,588,650,000	Land For Development
Penyertaan Saham	15	127,296,062,692	127,296,062,692	127,146,062,692	Investment In Shares
Properti Investasi	16	258,188,600,000	258,188,600,000	253,673,247,334	Investment Property
Aset Kerja Sama	17	378,092,252,815	402,994,708,788	278,465,724,279	Assets of Co-operation
Aset Tetap - Setelah Dikurangi					Fixed Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan	18	136,330,314,420	142,139,595,194	180,651,691,205	Accumulated Depreciation
Investasi pada Ventura Bersama	19	489,057,158,002	512,810,099,515	466,098,147,431	Investment of Joint Ventures
Aset Lain-lain	20	8,435,244,573	8,435,244,573	8,790,790,028	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	10.e	299,182,738	299,182,738	298,027,329	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,459,235,070,879	1,517,417,133,233	1,379,174,482,365	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		5,461,425,604,542	5,973,999,226,008	6,081,882,876,649	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 31 Maret 2022,
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continueud)
As of March 31, 2022,
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,			
	Rp	2021 Rp	2020 Rp		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	21			Short-term Bank Loans	
Pihak Berelasi	39	287,290,808,000	299,890,000,000	154,007,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga		184,000,000,000	129,247,178,780	252,208,046,886	Third Parties
Utang Usaha	22				Trade Payables
Pihak Berelasi	39	324,093,093,339	796,848,054,778	653,699,842,185	Related Parties
Pihak Ketiga		771,756,349,624	1,210,515,927,951	1,468,031,959,651	Third Parties
Beban Akrual	23	454,730,289,990	455,616,241,090	495,048,647,495	Accrued Expenses
Utang Pajak	10.b	8,525,473,198	7,099,998,798	8,960,758,374	Tax Payables
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	10.c	84,288,907,570	84,787,590,295	86,449,708,581	Final Income Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Portion of Long Term Liability -
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	24	45,651,251,904	34,759,790,341	24,574,307,651	Advances from Project Owners and Consumers
Pinjaman Bank	26, 39	5,624,400,000	5,155,700,000	2,812,200,000	Bank Loan
Utang Lain-lain	25				Other Payables
Pihak Berelasi	39	34,056,773,699	32,257,105,595	11,187,814,977	Related Parties
Pihak Ketiga		6,598,097,405	6,804,625,099	7,058,700,052	Third Parties
Pendapatan Diterima Di Muka	39	6,171,392,064	--	--	Unearned Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,212,786,836,793	3,062,982,212,727	3,164,038,985,852	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long-term Liability Net of Current Maturities
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	24	730,368,563,278	421,401,781,186	604,956,333,211	Advances from Project Owners and Consumers
Pinjaman Bank	26, 39	99,626,000,000	101,032,100,000	106,187,800,000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	27	5,726,863,955	6,992,013,883	11,795,341,845	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		835,721,427,233	529,425,895,069	722,939,475,056	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,048,508,264,026	3,592,408,107,796	3,886,978,460,908	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100					Share Capital-par value Rp100
Modal Dasar 38.000.000.000 saham					Authorized Capital 38,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham	28	957,200,000,000	957,200,000,000	957,200,000,000	Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	29	522,862,769,158	522,862,769,158	522,862,769,158	Additional Paid In Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	30	116,274,287,000	116,274,287,000	100,974,287,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	30	771,318,557,040	741,808,624,857	573,954,420,547	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		9,315,456,862	7,966,945,475	6,942,102,390	Other Comprehensive Income
Sub Jumlah		2,376,971,070,060	2,346,112,626,490	2,161,933,579,095	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	32	35,946,270,456	35,478,491,722	32,970,836,646	Non Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		2,412,917,340,516	2,381,591,118,212	2,194,904,415,741	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,461,425,604,542	5,973,999,226,008	6,081,882,876,649	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode yang Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
		2022	2021	2021	2020	
		(3 bulan/ months) Rp	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (3 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	
PENDAPATAN	33	470,357,417,723	779,026,193,275	3,168,197,827,254	2,810,083,762,049	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(440,254,429,284)	(713,074,849,687)	(2,897,716,805,110)	(2,598,013,836,942)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		30,102,988,439	65,951,343,588	270,481,022,144	212,069,925,107	GROSS PROFIT
Beban Usaha	35	(15,146,363,487)	(13,712,801,672)	(58,273,419,678)	(63,292,821,051)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	36	28,190,813,248	20,736,593,364	84,479,947,488	88,346,091,307	Other Income
Beban Lainnya	37	(650,048,483)	(452,286,891)	(3,235,442,272)	(2,016,545,403)	Other Expenses
Beban Keuangan	38	(10,489,088,910)	(14,034,617,184)	(63,517,792,202)	(32,495,826,644)	Financial Expense
Beban Pajak Final	10.c	(15,992,888,427)	(22,848,657,150)	(96,753,619,428)	(84,955,702,800)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	19	13,868,464,914	17,033,167,390	83,048,695,869	38,241,988,920	Share in Profit on Joint Venture
Laba Selisih Kurs-Neto	40	93,833,623	547,712,683	247,332,196	357,175,070	Foreign Exchange Gain-Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		29,977,710,917	53,220,454,128	216,476,724,117	156,254,284,506	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	10.d	--	--	(88,744,731)	95,214,931	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		29,977,710,917	53,220,454,128	216,387,979,386	156,349,499,437	PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK						OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali						Remeasurement on Defined Benefit Program
Program Imbalan Pasti	27	1,348,511,387	--	1,024,843,085	(844,178,649)	Gain on Share Market Value
Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham		--	--	--	215,486,934	Total Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		1,348,511,387	--	1,024,843,085	(628,691,715)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		31,326,222,304	53,220,454,128	217,412,822,471	155,720,807,722	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:						INCOME FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		29,509,932,183	53,117,195,264	213,880,324,310	153,281,021,021	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	31	467,778,734	103,258,864	2,507,655,076	3,068,478,416	Non Controlling Interests
Jumlah		29,977,710,917	53,220,454,128	216,387,979,386	156,349,499,437	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		30,858,443,570	53,117,195,264	214,905,167,395	152,774,835,947	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	31	467,778,734	103,258,864	2,507,655,076	2,945,971,775	Non Controlling Interests
		31,326,222,304	53,220,454,128	217,412,822,471	155,720,807,722	
LABA BERSIH PER SAHAM	30	3.08	5.55	22.34	16.01	NET INCOME PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode yang Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Three-Month Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021 (Unaudited) and
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans Rp	Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham/ Gain on Share Market Value Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	957,200,000,000	522,862,769,158	78,974,287,000	862,474,376,144	7,448,287,464	--	2,428,959,719,766	30,445,110,109	2,459,404,829,875	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Dampak Penerapan PSAK Baru	--	--	--	(306,851,376,618)	--	--	(306,851,376,618)	(420,245,238)	(307,271,621,856)	Impact of Implementation of New PSAK
SALDO PER 1 JANUARI 2020, SETELAH PENERAPAN PSAK BARU	957,200,000,000	522,862,769,158	78,974,287,000	555,622,999,526	7,448,287,464	--	2,122,108,343,148	30,024,864,871	2,152,133,208,019	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020, AFTER IMPLEMENTATION OF NEW PSAK
Dividen	30	--	--	(112,949,600,000)	--	--	(112,949,600,000)	--	(112,949,600,000)	Dividends
Cadangan	30	--	--	(22,000,000,000)	--	--	--	--	--	Reserve
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	153,281,021,021	(721,672,008)	215,486,934	152,774,835,947	2,945,971,775	155,720,807,722	Total Comprehensive Income For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	957,200,000,000	522,862,769,158	100,974,287,000	573,954,420,547	6,726,615,456	215,486,934	2,161,933,579,095	32,970,836,646	2,194,904,415,741	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	53,117,195,264	--	--	53,117,195,264	103,258,863	53,220,454,128	Total Comprehensive Income For The Period
SALDO PER 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)	957,200,000,000	522,862,769,158	100,974,287,000	627,071,615,811	6,726,615,456	215,486,934	2,215,050,774,359	33,074,095,509	2,248,124,869,869	BALANCE AS OF MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	957,200,000,000	522,862,769,158	100,974,287,000	573,954,420,547	6,726,615,456	215,486,934	2,161,933,579,095	32,970,836,646	2,194,904,415,741	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Dividen	30	--	--	(30,726,120,000)	--	--	(30,726,120,000)	--	(30,726,120,000)	Dividends
Cadangan	30	--	--	(15,300,000,000)	--	--	--	--	--	Reserve
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	213,880,324,310	1,024,843,085	--	214,905,167,395	2,507,655,076	217,412,822,471	Total Comprehensive Income For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	957,200,000,000	522,862,769,158	116,274,287,000	741,808,624,857	7,751,458,541	215,486,934	2,346,112,626,490	35,478,491,722	2,381,591,118,212	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	29,509,932,183	1,348,511,387	--	30,858,443,570	467,778,734	31,326,222,304	Total Comprehensive Income For The Period
SALDO PER 31 MARET 2022	957,200,000,000	522,862,769,158	116,274,287,000	771,318,557,040	9,099,969,928	215,486,934	2,376,971,070,060	35,946,270,456	2,412,917,340,516	BALANCE AS OF MARCH 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode yang Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
		2022	2021	2021	2020	
		(3 bulan/ months)	(3 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		491,284,758,847	437,925,123,485	3,190,933,800,003	3,287,367,130,737	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(1,395,996,074,746)	(1,172,637,203,855)	(2,930,421,021,618)	(2,825,669,660,577)	Cash Payments to Suppliers
Pembayaran Beban Usaha		(33,315,629,866)	(15,596,154,317)	(52,585,886,754)	(58,678,803,488)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Beban Lain-lain		(1,216,822,027)	(8,941,288,774)	(5,169,015,493)	(2,016,545,577)	Payments for Other Expenses
Pembayaran Pajak		(15,665,919,182)	(43,356,164,491)	(99,432,168,572)	(296,391,191,431)	Payment For Tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		(954,909,686,974)	(802,605,687,953)	103,325,707,566	104,610,929,664	Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	18	(3,933,328,625)	(797,295,377)	(7,013,881,982)	(5,515,506,101)	Fixed Assets Acquisition
Penambahan Properti Investasi	16	--	(183,029,607)	(267,208,912)	(5,644,579,334)	Investment Properties Acquisition
Aset Kerja Sama Operasi	17	--	--	(155,775,011,892)	(158,042,238,936)	Assets of Joint Operation
Penambahan Investasi						Additional of Investment in
Ventura Bersama	19	--	--	(43,196,277,121)	(135,553,497,133)	Joint Ventures
Pengurangan Investasi						Deduction of Investment in
Ventura Bersama	19	37,621,406,427	9,325,529,697	79,533,020,906	20,043,253,160	Joint Ventures
Penambahan Penyertaan Saham (Penambahan) Pengurangan	15	--	--	(150,000,000)	(757,575,758)	Addition on Investment in Shares (Additional) Deduction in
Investasi Lainnya		--	(1,456,057,084)	--	10,000,000,000	Other Investments
Pendapatan Bunga		7,679,592,669	5,423,002,405	29,507,026,656	22,987,240,209	Interest Income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		41,367,670,471	12,312,150,034	(97,362,332,345)	(252,482,903,893)	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	21, 39	271,400,808,000	30,000,000,000	1,079,186,113,280	865,215,046,886	Receipts of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	21, 39	(229,247,178,780)	(51,208,046,886)	(1,056,263,981,386)	(526,845,315,377)	Payments of Bank Debt
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	26	(937,400,000)	--	(2,812,200,000)	--	Payments of Long term - Bank Debt
Penerimaan Pinjaman Induk	39	1,742,775,459	1,143,575,615	21,086,436,565	--	Receipts of Parents Loan
Pembayaran Dividen	30	--	--	(30,726,120,000)	(112,949,600,000)	Payment of Dividends
Pembayaran Bunga Pinjaman		(10,100,178,396)	(10,371,498,629)	(56,806,285,652)	(26,119,379,748)	Interest Payments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		32,858,826,283	(30,435,969,900)	(46,336,037,193)	199,300,751,761	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(880,683,190,220)	(820,729,507,819)	(40,372,661,972)	51,428,777,532	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS		93,833,623	547,712,683	247,332,196	357,175,070	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1,467,874,131,042	1,507,999,460,818	1,507,999,460,818	1,456,213,508,216	BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/TAHUN		587,284,774,445	687,817,665,682	1,467,874,131,042	1,507,999,460,818	BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD/YEAR

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 41 to the financial statement for supplemental disclosures of cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir terkait dengan Perubahan Kepengurusan Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 07 tanggal 15 September 2021 yang dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 15 September 2021 No. AHU-AH.01.03.0448975.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor Pemukiman dan perumahan; Bangunan tempat ibadah; Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang); Pekerjaan interior dan eksterior; Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum); Lanskap; Pekerjaan tata lingkungan);
- Pekerjaan mekanikal elektrik gedung: Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung; Tata ruang/ *airconditioner* (AC); Pemasangan alat angkut;
 - a. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;
 - b. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan, rancang bangun;

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed No. 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approve by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223.AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association amended several times, the latest amendment related to the Company's changes in management as set forth in the Deed No. 07 dated September 15, 2021 made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated September 15, 2021 No. AHU- AH.01.03.0448975.

According to Article 3, of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- *Construction employment (all sectors of development: Settlements and housing; Places of worship; Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated); Interior design and exterior design; Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services); Landscape; Environmental);*
- *Building electrical mechanical works: Mechanical and electrical work in buildings and industry; Spatial plan/ air condition (AC); Installation of a conveyance;*
 - a. *Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;*
 - b. *Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- c. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan;
- d. Pengembangan, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarananya.

- c. *Building management, rental of buildings and integrated;*
- d. *Development, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.*

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities located throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 15 September 2021, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0448975 tanggal 15 September 2021, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut:

b. Management of the Company

Board of Commissioners and Directors

According to the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.7 dated September 15, 2021, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0448975 dated September 15, 2021, the composition of the board of the Company on March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Hananto Aji
Joseph Prajogo
Ance
Bambang Pramujjo
Ahmad Fadli Kartajaya

Board of Commissioners:

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Nariman Prasetyo
Direktur QHSE dan Pemasaran	Yulianto
Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana
Direktur Operasi 2	Mochamad Yusuf
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan

Board of Directors:

<i>President Director</i>
<i>Director of QSHE and Marketing</i>
<i>Director of Operations 1</i>
<i>Director of Operations 2</i>
<i>Director of Finance, Human Capital and Risk Management</i>

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 10 Agustus 2020, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0338871 tanggal 10 Agustus 2020, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

According to the Deed No.7 dated August 10, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta that has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0338871 dated August 10, 2020, the composition of the board of the Company on December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Sugeng Rochadi
Komisaris Independen	Joseph Prajogo
Komisaris	Yulianto
Komisaris	Bambang Pramujo
Komisaris	Ahmad Fadli Kartajaya

Board of Commissioners:

<i>President Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Nariman Prasetyo
Direktur Teknik dan Pengembangan	Djaka Nugraha
Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana
Direktur Operasi 2	Mochamad Yusuf
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan

Board of Directors:

<i>President Director</i>
<i>Director of Engineering and Development</i>
<i>Director of Operations 1</i>
<i>Director of Operations 2</i>
<i>Director of Finance, Human Capital and Risk Management</i>

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the period ended March 31, 2022 and for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>Rp</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Komisaris				Commissioner
Imbalan Kerja Jangka Pendek	6,754,576,949	5,617,109,452	8,176,561,738	<i>Short Term Benefit</i>
Imbalan Pascakerja	800,888,741	614,320,875	468,342,000	<i>Post-employment Benefit</i>
Jumlah	<u>7,555,465,690</u>	<u>6,231,430,327</u>	<u>8,644,903,738</u>	Total
Direksi				Directors
Imbalan Kerja Jangka Pendek	12,990,385,311	11,080,715,256	16,689,462,390	<i>Short Term Benefit</i>
Imbalan Pascakerja	1,921,227,294	1,569,645,000	1,114,260,000	<i>Post-employment Benefit</i>
Jumlah	<u>14,911,612,605</u>	<u>12,650,360,256</u>	<u>17,803,722,390</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Joseph Prajogo
Diah Sulistorini
Arzul Andalaza

Audit Internal

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 tanggal 21 Mei 2021 kepala SPI adalah Andi Sugiarto.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Bobby Iman Setya.

Personalia

Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anak per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 557, 568 dan 583.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan WPG, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM.WG.010 /2020 dated October 7, 2020 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 is as follow

*Chairman
Member
Member*

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedure requires the SPI function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 dated May 21, 2021 head of SPI is Andi Sugiarto.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Bobby Iman Setya.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to 557, 568 and 583, respectively.

c. Subsidiaries

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung hereinafter referred to a WPG established in Jakarta based on Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approve by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

WPG mulai beroperasi secara komersial tahun 2017.

WPG started its operational activities commercially in 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar WPG, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

According to WPG Articles of Association, the capital structure and shareholders of WPG are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	255.000.000	25.500.000.000	51,00
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	245.000.000	24.500.000.000	49,00
Jumlah / Total	500.000.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	1.500.000.000	150.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Information

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31, 2021		
	Rp	Rp	Rp	
Jumlah Aset	225,489,513,696	196,474,157,240	212,589,011,618	Total Assets
Jumlah Liabilitas	152,129,778,080	124,069,072,094	145,571,589,894	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	73,359,735,616	72,405,085,147	67,287,421,724	Total Equity

PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")

PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")

PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to a WSP established in Jakarta based on Deed No.85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

WSP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

WSP started its operational activities commercially in 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar WSP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WSP adalah sebagai berikut:

According to WSP Articles of Association, the capital structure and shareholders of WSP are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	100.000	100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22.500	22.500.000.000	90,00
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2.500	2.500.000.000	10,00
Jumlah / Total	25.000	25.000.000.000	100,00
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	75.000	75.000.000.000	

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Information

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31 ,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Aset	183,212,656,997	179,152,155,128	189,298,563,884	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	160,637,700,024	155,233,773,276	164,582,807,577	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	22,574,956,973	23,918,381,852	24,715,756,307	<i>Total Equity</i>

Perusahaan dan Entitas Anak, selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company and Subsidiaries, hereinafter referred as "The Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basic Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminakan.

Laporan keuangan konsolidasian interim dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The interim consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of Group.

c. The Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of Group as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has the rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is no consolidated anymore from the date when that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company losses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.*

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	Rp	2021 Rp	2020 Rp
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,349	14,269	14,105

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

e. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currency recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the interim consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 the exchange rates used are as rate follows:

f. Transactions with Related Parties

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) *A person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:*
- a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both of these entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The number is controlled or jointly controlled by a person who identified in the (1);*
 - g. *A person identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or*
 - h. *The entity, or any members of the group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity could be an entity, which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

h. Retention Receivable

Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customers represents the receivables of the Group originated from construction of contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode Grup melakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Inventory of Construction Materials

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Group does inventory taking, and will adjust differences between inventory records and physical existence.

Real Estate Assets Inventory

Real estate assets consists of undeveloped land that stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be transferred to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Grup masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Grup membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Grup akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Kerja Sama

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah dan Bangun Sewa Serah,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition which is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

The Group posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Group performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique identification, which is base on a large area.

Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Group will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost is charge proportionally to recognized income during projects construction.

The rent and insurance expense are amortize during their benefit period on straight-line method.

l. Asset of Co-operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system and Build Lease Transfer, the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mencatat aset kerjasama sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

m. Pekerjaan Dalam Proses

Pekerjaan Dalam Proses merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai Pekerjaan Dalam Proses setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Company records the operating asset at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

m. Work In Progress

Work In Progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the Work In Progress for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Land and building is stated with fair value model and is not depreciated.

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

Jenis Aset Tetap / Fixed Assets	Metode Penyusutan / Depreciation Method	Masa Manfaat / Useful life
Bangunan Gedung / <i>Buildings</i>	Garis lurus / <i>straight line</i>	20 tahun / <i>years</i>
Peralatan Kantor / <i>Office Equipments</i>	Garis lurus / <i>straight line</i>	4 tahun / <i>years</i>
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	Angka tahun / <i>Sum of the year</i>	3 - 8 tahun / <i>years</i>
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	Garis lurus / <i>straight line</i>	5 tahun / <i>years</i>

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

p. Impairment of Nonfinancial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

q. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen.

r. Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

q. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

Advance from customers property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments.

r. Revenues and Expenses

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *Itis probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

s. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPH) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 untuk perhitungan 2021 dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2020.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

The Government lowered the income tax (PPH) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

t. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Group has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11/2020 for the calculation of 2021 and Labor Law No. 13/2003 for the year 2020.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be*

dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**v. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

allocated to the segment and assesses its performance; and

- *Separate financial information is available.*

**v. *Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement***

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The financial assets of the Group are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal ("SPPI") and interest on the principal amount outstanding.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI, therefore, these are measured at FVTPL. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future to be measured at FVTOCI. This designation will result to gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

- (i) The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVPTL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVPTL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

The Group does not reclassify any financial liability.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

w. Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

w. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, the Group shall measure the right-of-use assets applying a cost model.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets useful life time.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

x. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama
Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

y. Investments in Associates and Joint Arrangement
Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui

- i. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;*
- ii. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*
- iii. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (ie priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) **Operasi Bersama**

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) **Ventura Bersama**

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

y. Biaya Emisi Obligasi, Saham, dan Surat Berharga Perpetual

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

The Group classifies joint arrangement as:

1) **Joint Operation**

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) **Joint Venture**

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

z. Bond, Shares, and Perpetual Securities Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya langsung surat berharga perpetual merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil penerimaan dalam rangka menentukan hasil bersih surat berharga perpetual dan tidak diamortisasi.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

aa. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

Perpetual securities issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of perpetual securities and not amortized.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimates Uncertainty

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. The legal form of the separate vehicle;*
 - b. The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengakuan pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 33 dan 34.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan roll rate dan discounted cash flow untuk menilai piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5, 6, 7 dan 8.

Penyisihan Penurunan Pekerjaan Dalam Proses

Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDPK melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDPK. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Revenue construction and cost of revenue recognition

The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 33 and 34.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable, retention receivable and gross amount due from customers. The carrying mounts of financial assets are disclosed in Notes 4, 5, 6, 7 and 8.

Allowance Impairment for Work In Progress

An impairment loss is recognized at the carrying amount of the asset in excess of its recoverable amount. Management's calculation of the estimated impairment of PDPK involves significant estimation and judgment. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of PDPK. The Group reviews the estimated impairment of PDPK based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan Penurunan Keunggulan Persediaan

Penyisihan penurunan keunggulan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keunggulan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, biaya, dan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Allowance Impairment for Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is determined based on the expected use of the assets. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 18.

Fair value measurements of investment properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on income, cost, and market data approaches. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 16.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 27.

Employee benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefit liabilities. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 27.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

Kas/ Cash on Hand
Kas di Bank/ Cash in Bank
Deposito Berjangka/ Time Deposits

Jumlah/Total

31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	2021	2020
Rp	Rp	Rp
3,957,939,050	3,133,608,158	2,847,187,750
394,873,723,727	904,209,555,057	846,444,375,162
188,453,111,668	560,530,967,827	658,707,897,906
587,284,774,445	1,467,874,131,042	1,507,999,460,818

Rincian bank dan setara kas berdasarkan Bank adalah sebagai berikut:

Details of cash in bank and cash equivalents based on Bank are as follows:

Kas di Bank/ Cash in Bank
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)
Pihak Ketiga/ Third Parties
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub Jumlah/ Sub Total
Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Bank

31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	2021	2020
Rp	Rp	Rp
377,374,791,282	850,317,953,158	714,844,687,817
6,699,861,749	31,185,730,256	100,141,207,543
3,532,439,261	6,204,369,412	6,789,766,341
2,199,618,450	2,195,228,408	2,273,410,808
1,933,017,919	1,136,067,611	2,656,534,142
967,158,543	931,027,997	11,055,599,289
441,824,692	9,679,280,535	1,691,511,494
541,778,167	541,927,734	894,225,414
366,657,462	366,284,574	5,038,733,361
341,556,334	1,046,134,087	477,434,734
173,687,774	308,338,071	307,759,731
261,305,258	261,242,586	267,339,468
40,026,836	35,970,629	6,165,020
17,498,932,445	53,891,601,900	131,599,687,345
394,873,723,727	904,209,555,057	846,444,375,162

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	31 Desember / December 31, 2021 2020 Rp	
Deposito Berjangka/ Time Deposits			
Pihak Berelasi/ Related Parties			
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	118,685,111,668	177,520,967,827	431,427,897,906
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank DKI	69,768,000,000	383,010,000,000	217,280,000,000
PT Bank Muamalat Tbk	--	--	10,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	69,768,000,000	383,010,000,000	227,280,000,000
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	188,453,111,668	560,530,967,827	658,707,897,906
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ Time Deposits Period	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ Time Deposits Interest Rate	2.50% - 7.50%	2.25% - 7.50%	4.00% - 7.50%
Rupiah/ Indonesian Rupiah	0.50%	0.50%	0.50%
USD			

5. Piutang Usaha – Neto

5. Trade Receivables – Net

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

Trade receivables by type of business are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	31 Desember / December 31, 2021 2020 Rp		
Jasa Konstruksi	750,493,542,372	706,520,709,112	816,009,226,973	Construction
Konsesi	997,801,207	7,298,398,915	504,086,003	Concession
Properti	28,040,255,235	28,693,734,637	34,375,053,970	Property
Industri	38,851,836,293	7,934,140,688	9,569,938,188	Industry
Sub Jumlah	818,383,435,107	750,446,983,352	860,458,305,134	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(161,260,110,291)	(185,823,325,270)	(215,404,160,657)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Neto	657,123,324,816	564,623,658,082	645,054,144,477	Total Trade Receivables - Net

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are transactions in Rupiah currency.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on customer are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	31 Desember / December 31, 2021 2020 Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	174,728,337,278	122,200,060,312	191,388,707,801
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(560,599,177)	(1,792,412,726)	(2,089,465,246)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	174,167,738,101	120,407,647,586	189,299,242,555
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Trans Cibubur Property	140,257,943,930	140,257,943,930	140,257,943,930
PT Surya Bumimegah Sejahtera	96,375,944,649	96,375,944,649	43,238,055,296
PT Raya Bumi Nusantara Permai	37,601,714,848	37,601,714,848	25,466,681,482
PT Dago Trisinerji Properti	32,208,578,907	33,204,802,270	39,254,802,270
PT Trans Ritel Indonesia	26,053,478,252	48,770,962,025	36,343,724,240
PT Trinity Menara Serpong	22,433,546,801	--	76,181,470,173
PT Cempaka Sinergy Realty	21,765,709,421	22,678,363,077	11,447,691,884
Kementerian PUPR	21,667,106,399	5,408,089,665	--
PT Bogor Jasmin Lestari	16,979,908,552	18,979,908,552	16,537,919,755
Tamansari Tera	15,294,679,553	15,997,827,979	19,402,809,267

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	Rp	2021 Rp	2020 Rp
PT Wikaraga Sapta Utama	14,881,477,738	14,881,477,738	14,881,477,738
PT Ciputra Development Tbk	14,402,332,292	14,402,332,292	5,334,356,348
PT Tlatah Gema Anugerah	12,570,626,688	12,570,626,688	12,449,344,492
PT Malang Bumi Sentosa	10,829,299,168	10,829,299,168	11,216,477,342
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	10,762,130,575	10,762,130,575	10,762,130,575
Tamansari Mahogany	10,289,269,426	10,758,874,089	14,235,062,883
PT Chalidana Inti Permata	10,234,682,018	13,024,682,018	14,073,186,113
PT Pulo Mas Jaya	9,476,920,988	9,476,920,988	9,476,920,988
PT Banua Anugerah Sejahtera	6,018,468,508	6,018,468,508	6,018,468,508
PT Kalingga Murda Pratama	5,248,162,602	9,176,442,817	11,615,342,142
PT Multi Tower Indo Santosa	4,158,401,545	12,386,486,044	13,172,371,936
CV Sumber Cipta Sehati	3,236,437,251	8,050,465,377	11,546,235,424
PT Indo Maint Karya Utama	703,471,769	478,231,551	10,731,750,406
PT Graha Tunas Selaras	460,318,182	2,332,830,543	8,417,225,002
PT Sri Ratu	--	--	2,375,000,000
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	--	--	69,100,137
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion)	99,744,487,767	73,822,097,649	104,564,049,002
Sub Jumlah/ Sub Total	643,655,097,829	628,246,923,040	669,069,597,333
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(160,699,511,114)	(184,030,912,544)	(213,314,695,411)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	482,955,586,715	444,216,010,496	455,754,901,922
Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ Total Trade Receivables - Net	657,123,324,816	564,623,658,082	645,054,144,477

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables based on the due date are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Belum jatuh tempo	41,124,368,548	22,786,334,960	239,008,235,254	Not yet due
Sudah jatuh tempo:				Overdue:
Sampai dengan 1 bulan	154,647,461,622	8,928,826,455	34,941,681,550	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	11,802,799,021	47,169,119,473	3,460,658,940	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	8,034,045,279	10,183,405,504	12,249,502,856	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	56,788,901,653	68,841,474,934	210,803,235,936	> 6 month - 1 year
>1 tahun	545,985,858,984	592,537,822,026	359,994,990,598	> 1 year
Sub Jumlah	818,383,435,107	750,446,983,352	860,458,305,134	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(161,260,110,291)	(185,823,325,270)	(215,404,160,657)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	657,123,324,816	564,623,658,082	645,054,144,477	Total Trade Receivables - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of trade receivable are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal tahun	185,823,325,270	215,404,160,657	32,394,045,980	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	--	219,649,723,268	Impact of initial implementation of PSAK 71
Penurunan nilai tahun berjalan	22,816,428,877	86,496,158,601	--	Impairment during the year
Pemulihan tahun berjalan	(47,379,643,856)	(116,076,993,987)	(36,639,608,591)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	161,260,110,291	185,823,325,270	215,404,160,657	Balance at end of the year

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha masing-masing sebesar Rp481.962.827.193, Rp307.969.262.452 dan Rp559.411.259.157 telah dijamin atas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 26 dan 43).

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, trade receivables amounting to Rp481,962,827,193, Rp307,969,262,452 and Rp559,411,259,157, respectively, were secured as collateral for loans to banks and other financial institutions (Notes 26 and 43).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

6. Piutang Retensi – Neto

6. Retention Receivables – Net

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on customers are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	Rp	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)			
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	178,664,205,992	198,508,547,772	185,372,881,150
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	(4,156,206,013)	(3,337,943,980)	(130,853,938)
	174,507,999,979	195,170,603,792	185,242,027,212
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Trans Cibubur Property	52,984,975,970	52,984,975,970	52,984,975,970
PT Surya Bumimegah Sejahtera	52,484,731,062	52,484,731,062	52,484,731,062
PT Graha Tunas Selaras	43,670,504,179	43,670,504,179	43,111,385,148
PT Puncak Dharmahusada	32,999,252,904	32,999,252,904	32,999,252,904
PT Jakarta Propertindo	26,368,017,170	26,368,017,170	11,864,280,630
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,498,896	21,689,498,896	21,689,498,896
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879,091	16,684,879,091	16,684,879,091
PT Cempaka Sinergy Realty	15,896,653,126	15,763,768,552	13,434,015,876
PT Trinity Menara Serpong	14,250,000,000	14,250,000,000	--
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	12,101,906,574	11,465,470,329	9,289,876,177
PT Raya Bumi Nusantara Permai	11,707,108,068	11,707,108,068	10,853,702,100
PT Dago Trisinerji Properti	11,448,710,000	11,448,710,000	11,448,710,000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	11,138,102,033	10,409,856,365	--
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	9,861,549,809	9,861,549,809	9,861,549,809
PT Anugrah Duta Sejati	9,054,535,666	9,054,535,666	9,054,535,666
PT Trans Ritel Property	8,213,105,114	8,213,105,114	8,213,105,114
PT Maju Gemilang Serpong	7,800,468,798	7,800,468,798	7,800,468,798
PT Summarecon Agung Tbk	7,772,053,637	7,772,053,637	7,772,053,637
KSO Griya Sarana Jaya Property	7,660,627,438	7,660,627,438	7,660,627,438
PT Bogor Jasmin Lestari	7,506,988,427	7,506,988,427	7,506,988,427
PT Trans Ritel Indonesia	7,275,007,744	15,250,242,704	15,250,242,704
PT Gunung Halimun Elok	7,111,601,774	9,917,124,125	18,153,235,380
PT Serpong Cipta Kreasi	6,477,103,404	6,477,103,404	6,477,103,404
PT Sri Ratu	6,245,605,066	6,245,605,066	6,245,605,066
PT Muliaguna Propertindo Development	6,000,000,000	6,000,000,000	6,542,472,597
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	4,714,327,795	4,714,327,795	--
PT Nusa Pratama Properti	4,711,146,667	4,711,146,667	5,511,146,667
PT Indraco	4,592,290,908	4,592,290,908	4,592,290,908
PT Banua Anugerah Sejahtera	4,262,718,229	4,262,718,229	4,262,718,229
PT Kantaraya Utama	4,120,585,403	4,120,585,403	4,120,585,403
PT Kalingga Murda Pratama	4,112,803,756	3,832,153,349	1,592,398,249
PT D&C Engineering	4,077,227,273	4,077,227,273	4,077,227,273
PT Indo Maint Karya Utama	3,895,943,736	3,876,164,773	1,471,418,456

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	Rp	2021 Rp	2020 Rp
PT Multi Tower Indo Santosa	3,744,052,806	3,639,547,656	2,723,100,000
PT Artoda Karya Gemilang	3,423,366,880	3,423,366,880	3,423,366,880
PD Pasar Jaya	2,266,100,000	2,266,100,000	2,266,100,000
PT Bam Decorient Indonesia	2,213,250,000	2,213,250,000	1,908,178,576
PT Alumindo Cipta Persada	2,153,205,183	2,153,205,183	2,153,205,183
PT Heaven Funeral Indonesia	1,490,590,906	1,338,772,042	--
PT Untaian Rejeki Abadi	1,485,801,732	1,485,801,732	1,485,801,732
PT Marianna Resort International	1,114,078,885	534,053,175	--
PT Chalidana Inti Permata	32,713,720	1,212,713,720	1,212,713,720
PT Jaya Real Property Tbk	22,724,657	22,724,657	5,826,300,000
PT Ciputra Development, Tbk	--	--	13,033,860,370
Kementerian Perindustrian	--	--	2,465,340,910
JO Ciputra Sunindo Prima Utama	--	--	2,214,503,800
Yayasan Ciputra Pendidikan	--	--	1,888,146,355
PT Mapalus Mancacakti	--	--	7,395,899,999
CV Sumber Cipta Sejati	--	--	5,736,153,828
Lain-lain (di bawah Rp1 Milyar/ Others (below Rp1 Billion))	5,167,133,489	3,144,508,374	3,011,493,931
Sub Jumlah/ Sub Total	472,003,047,975	479,306,834,590	469,755,246,363
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(68,661,752,668)	(68,120,170,862)	(80,506,199,553)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	403,341,295,307	411,186,663,728	389,249,046,810
Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ Total Retention Receivables - Net	577,849,295,286	606,357,267,520	574,491,074,022

Rincian umur piutang retensi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of retention receivables based on the due date are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	2,939,659,814	7,098,056,742	18,749,921,594	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	4,676,247,999	12,004,715,251	16,038,269,320	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	16,862,864,421	36,109,742,223	24,984,085,861	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	68,637,650,281	61,621,129,537	72,237,861,858	> 6 month - 1 year
>1 tahun	557,550,831,452	560,981,738,609	507,377,670,061	> 1 year
Sub Jumlah	650,667,253,967	677,815,382,362	639,387,808,694	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(72,817,958,681)	(71,458,114,842)	(80,637,053,491)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	577,849,295,286	606,357,267,520	558,750,755,203	Total Retention Receivables - Net

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables are transactions in Rupiah currency.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of retention receivables are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal tahun	71,458,114,842	80,637,053,491	24,171,002,548	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	--	70,186,974,414	Impact of initial implementation of PSAK 71
Penurunan tahun berjalan	6,754,359,525	36,006,608,051	--	Impairment during the year
Pemulihan tahun berjalan	(5,394,515,686)	(45,185,546,700)	(13,720,923,471)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	72,817,958,681	71,458,114,842	80,637,053,491	Balance at end of the year

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja – Neto

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Management believes that allowance for impairment losses on retention receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of retention receivables accounts.

7. Gross Amount Due From Customers – Net

Details of gross amount due from customers based on customers are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	31 Desember / December 31, 2021 2020 Rp	
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	285,865,088,543	258,681,522,294	362,575,000,365
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(1,197,304,386)	(479,789,988)	(2,206,072,602)
Sub Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Sub Total Related Parties - Net	284,667,784,157	258,201,732,306	360,368,927,763
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	179,208,715,042	98,556,234,515	2,679,568,637
Bank Indonesia	60,233,569,885	42,616,006,636	10,129,350,082
PT Surya Dhoho Investama	39,888,907,340	--	--
PT Indraco	29,671,862,676	29,671,862,676	19,490,360,427
PT Trinity Menara Serpong	19,050,539,997	30,480,161,080	--
PT Asri Griya Utama	14,599,368,491	--	--
PT Jakarta Propertindo	13,739,656,579	--	25,229,893,543
PT Marianna Resort International	11,830,175,359	12,264,291,385	--
PT Pandega Citraniaga	11,789,680,641	10,516,301,144	--
PT Malang Bumi Sentosa	10,464,067,789	10,464,067,789	10,464,067,789
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi Dki Jakarta	10,386,171,969	39,749,789,873	5,824,005,570
PT Puncak Dharmahusada	9,309,091,858	9,309,091,858	9,309,091,858
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	6,328,849,308	19,057,574,203	203,710
PT Chalidana Inti Permata	4,590,493,407	4,590,493,407	4,590,493,407
PT Cempaka Sinergy Realty	1,946,973,744	4,604,665,223	23,878,022,643
PT Kalingga Murda Pratama	1,934,139,869	4,050,490,500	1,401,012,514
KSO Griya Sarana Jaya Property	231,282,625	231,282,625	231,282,625
PT Heaven Funeral Indonesia	26,363,639	3,062,740,911	--
PT Archipelago Property Development	--	1,205,225,466	7,962,763,677
Kementerian Perindustrian	--	--	4,639,737,370
PT Gunung Halimun Elok	--	--	9,006,445,441
PT Raya Bumi Nusantara Permai	--	--	17,068,119,346
PT Ciputra Development, Tbk	--	--	1,585,681,846
PT Trans Cibubur Property	--	--	10,162,241
PT Bam Decorient Indonesia	--	--	4,874,347,397
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion)	62,658,647,488	52,411,828,812	57,984,319,797
Sub Jumlah/ Sub Total	487,888,557,706	372,842,108,103	216,358,929,920
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(30,218,168,652)	(27,289,797,913)	(22,861,329,674)
Sub Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Sub Total Third Parties - Net	457,670,389,054	345,552,310,190	193,497,600,246
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja-Bersih/ Gross Amount Due from Customers-Net	742,338,173,211	603,754,042,496	553,866,528,009

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal tahun	27,769,587,901	25,264,933,236	9,860,210,616	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	--	17,434,924,174	Impact of initial implementation of PSAK 71
Penurunan tahun berjalan	6,935,039,380	21,455,104,494	--	Impairment during the year
Pemulihan tahun berjalan	(3,289,154,243)	(18,950,449,829)	(2,030,201,554)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	31,415,473,038	27,769,587,901	25,264,933,236	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

The management believes that allowance for impairment losses on gross amount are adequate to cover possible losses from uncollectible of retention receivables accounts.

Rincian umur tagihan bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of gross amount based on the due date are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Belum jatuh tempo	--	--	--	Not yet due
Sudah jatuh tempo:				Overdue:
Sampai dengan 1 bulan	153,278,211,161	150,609,436,749	160,534,978,311	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	211,483,304,790	104,799,601,403	34,253,396,244	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	44,538,410,222	55,200,512,482	43,349,330,361	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	109,996,648,758	77,735,155,150	220,534,907,819	> 6 month - 1 year
>1 tahun	254,457,071,318	243,178,924,613	120,458,848,510	> 1 year
Sub Jumlah	773,753,646,249	631,523,630,397	579,131,461,245	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(31,415,473,038)	(27,769,587,901)	(25,264,933,236)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	742,338,173,211	603,754,042,496	553,866,528,009	Total Gross Amount - Net

8. Piutang Yang Belum Ditagih

8. Unbilled Receivables

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	Rp	2021 Rp	2020 Rp
Pelanggan/ Customer Kokar WG	1,698,363,637	80,000,000	1,547,000,000
Pelanggan/ Customer PT Wijaya Karya	499,500,000	499,500,000	6,034,410,000
Pelanggan/ Customer PT Angkasa Pura Propertindo	--	--	2,517,431,045
Pelanggan/ Customer PT PP - PT Wijaya Karya JO	--	--	1,544,800,000
Pelanggan/ Customer PT Wijaya Karya - Hutama Karya - Adipatria KSO	--	--	2,207,250,000
Sub Total	2,197,863,637	579,500,000	13,850,891,045
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(64,054,938)	(58,749,068)	(399,848,292)
Total Piutang Yang Belum Ditagih/ Unbilled Receivables	2,133,808,699	520,750,932	13,451,042,753

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

This account represent unbilled account receivables arising from activities other than project construction activities.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on unbilled receivables are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal tahun	58,749,068	399,848,292	--	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penurunan tahun berjalan	8,948,908	2,615,640,339	399,848,292	<i>Impairment during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(3,643,038)	(2,956,739,563)	--	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	64,054,938	58,749,068	399,848,292	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on unbilled receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of unbilled receivables accounts.

9. Persediaan

9. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Persediaan Lancar				Current Inventory
Persediaan Jasa Konstruksi				Inventory of Construction
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	84,428,508,457	86,206,955,248	125,810,943,156	<i>Inventory of Construction Materials</i>
Produksi Dalam proses	--	--	78,800,000	<i>Production in Process</i>
Persediaan Properti				Inventory of Property
Bangunan Jadi	204,545,767,919	203,797,884,739	203,054,687,382	<i>Building</i>
Persediaan Bahan untuk Properti	479,116,356	499,574,675	424,433,679	<i>Inventory of Property Materials</i>
Persediaan Industri				Inventory of Industry
Persediaan Bahan untuk Industri	14,914,037,982	13,715,822,728	11,912,649,775	<i>Inventory of Industry Materials</i>
Produksi Dalam proses	806,463,210	806,463,210	12,282,153,204	<i>Production in Process</i>
Barang Jadi	5,347,319,896	1,314,622,441	303,987,823	<i>Finished Goods</i>
Barang <i>Assembly</i>	18,545,877,568	17,067,084,183	22,661,902,705	<i>Assembly Goods</i>
Jumlah Persediaan Lancar	329,067,091,388	323,408,407,224	376,529,557,724	Total Current Inventory
Persediaan Tidak Lancar				Non Current Inventory
Tanah Akan Dikembangkan	36,588,650,000	36,588,650,000	36,588,650,000	<i>Land For Development</i>
Jumlah Persediaan	365,655,741,388	359,997,057,224	413,118,207,724	Total Inventory

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.

Persediaan bangunan jadi terdiri dari:

Inventories of building consist of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Tamansari Tera	96,724,561,356	96,724,561,356	97,577,858,858	<i>Tamansari Tera</i>
Tamansari Mahogany	74,842,365,690	74,094,482,510	72,647,987,651	<i>Tamansari Mahogany</i>
Apartemen Bale Hinggil	17,372,727,273	17,372,727,273	17,222,727,273	<i>Bale Hinggil Apartment</i>
Apartemen Sentra Land	15,606,113,600	15,606,113,600	15,606,113,600	<i>Sentra Land Apartment</i>
Jumlah	204,545,767,919	203,797,884,739	203,054,687,382	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m² atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 67 unit apartemen dan 17 unit komersial.

Persediaan bangunan dalam konstruksi seluruhnya telah menjadi persediaan bangunan jadi dan terdapat penjualan atas unit.

Tamansari Mahogany

Persediaan Tamansari Mahogany merupakan persediaan bangunan jadi yang berlokasi di Desa Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 118 unit apartemen dan 9 unit komersial.

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 99 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio *Mountain View* sebanyak 49 unit seluas 950 m², tipe Studio *Suramadu View* sebanyak 35 unit seluas 665 m² dan tipe dua *Bedroom City View* sebanyak 15 Unit seluas 555 m², yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (*Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 sebanyak 24 unit seluas 672 m² dan Tipe 37 sebanyak 6 unit seluas 192 m² yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Tamansari Tera

Tamansari Tera is a finished building inventory which located on the land with land certificate (SHM) letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventories consist of 67 apartment units and 17 commercial units.

Building in construction inventories have all become finished building inventories and there have been sales of the units.

Tamansari Mahogany

Tamansari Mahogany is a finished building inventory which located in Margakaya Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java Province. Finished building inventories consist of 118 apartment units and 9 commercial units.

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 99 units, consisting of: Mountain View Studio Type with 49 units covering an area of 950 sqm, Suramadu View Studio Type with 35 units covering an area of 665 sqm and two Bedroom City View Type with 15 units covering an area of 555 sqm, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment was obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment consists of 30 units, consisting of: 24 units of type 32 covering an area of 672 sqm and 6 units of type 37 covering an area of 192 sqm, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
 2021 (Tidak Diaudit) dan
 Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Sentra Land Apartment was acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.

Tanah Akan Dikembangkan

Tanah HGB, No. 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.588.650.000.

Land for Development

Land HGB, No. 3320 on be half of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-District, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,588,650,000.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary and there are no removal of damaged or obsolete inventory.

10. Perpajakan

10. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan				The Company
PPN-Masukan	135,028,378,976	138,556,269,691	131,669,525,730	VAT-In
PPH Final	28,928,611,520	24,120,013,750	28,473,233,957	Final Income Tax
Sub Jumlah	<u>163,956,990,496</u>	<u>162,676,283,441</u>	<u>160,142,759,687</u>	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiaries
PPN-Masukan	17,083,336,633	19,228,632,642	17,969,516,181	VAT-In
PPH Final	2,102,654,447	638,243,064	2,061,104,951	Final Income Tax
Sub Jumlah	<u>19,185,991,080</u>	<u>19,866,875,706</u>	<u>20,030,621,132</u>	Sub Total
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>183,142,981,576</u>	<u>182,543,159,147</u>	<u>180,173,380,819</u>	Total Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan				The Company
PPh Pasal 21	2,612,830,186	1,765,806,384	5,543,864,411	Tax Article 21
PPh Pasal 23	139,789,350	330,802,325	163,772,481	Tax Article 23
PPh Pasal 4 (2)	4,158,238,606	3,991,107,350	1,919,790,822	Tax Article 4 (2)
PB-1	321,343,815	509,875,819	186,022,446	PB-1
PPH Final	541,107,170	8,896,093	22,435,314	Final Income Tax
Sub Jumlah	<u>7,773,309,127</u>	<u>6,606,487,971</u>	<u>7,835,885,474</u>	Sub Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Entitas Anak				Subsidiaries
PPh Pasal 21	121,131,224	47,286,963	2,657,111	Tax Article 21
PPh Pasal 22	210,000	210,000	--	Tax Article 22
PPh Pasal 23	86,787,205	70,197,038	52,562,125	Tax Article 23
PPh Pasal 4 (2)	373,747,719	205,528,903	894,485,147	Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 29	151,163,495	151,163,445	166,631,021	Tax Article 29
PPh Pasal 25	--	19,124,478	8,537,496	Tax Article 25
PB-1	19,124,428	--	--	PB-1
Sub Jumlah	752,164,071	493,510,827	1,124,872,900	Sub Total
Jumlah Utang Pajak	8,525,473,198	7,099,998,798	8,960,758,374	Total Tax Payable

c. Pajak Penghasilan Final

c. Final Income Tax

Liabilitas Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax Liabilities

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
PPh Final	84,288,907,570	84,787,590,295	86,449,708,581	Final Income Tax
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	84,288,907,570	84,787,590,295	86,449,708,581	Total Final Income Tax Liability

Beban Pajak Final

Final Tax Expense

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)				
	(3 bulan/ months) Rp	(3 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	
Perusahaan	14,274,064,942	22,446,860,729	91,765,506,786	82,075,360,761	The Company
Entitas Anak	1,718,823,485	401,796,421	4,988,112,642	2,880,342,039	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Final	15,992,888,427	22,848,657,150	96,753,619,428	84,955,702,800	Total Final Tax Expense

d. Beban (Manfaat) Pajak

d. Tax Expenses (Benefit)

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)				
	(3 bulan/ months) Rp	(3 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	
Beban Pajak Kini					Current tax
Perusahaan	--	--	--	48,000,000	The Company
Entitas Anak	--	--	89,900,140	107,401,140	Subsidiaries
Sub Jumlah	--	--	89,900,140	155,401,140	Sub Total
Dampak Perubahan Tarif Pajak					Deferred tax
Perusahaan	--	--	--	--	The Company
Entitas Anak	--	--	--	43,343,840	Subsidiaries
Sub Total	--	--	--	43,343,840	Sub Total
Pajak Tangguhan					Deferred tax
Entitas Anak	--	--	(1,155,409)	(293,959,911)	Subsidiaries
Sub Total	--	--	(1,155,409)	(293,959,911)	Sub Total
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	--	--	88,744,731	(95,214,931)	Total Income Tax Expenses

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Entitas Anak	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Perubahan Tarif Pajak/ Changes in Tax Rates	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Subsidiary
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	(19,827,495)	(881,702)	7,347,518	(13,361,679)	(2,271,821)	(15,633,500)	--	(15,633,500)	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Penyusutan Aset Tetap	67,238,753	--	(67,238,753)	--	--	--	--	--	Fixed Assets Depreciation
Imbalan Pasca Kerja	--	--	--	--	--	--	--	--	Post Employment Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	(42,462,138)	353,851,146	311,389,008	3,427,230	314,816,238	--	314,816,238	Allowance of Impairment of Receivables
	47,411,258	(43,343,840)	293,959,911	298,027,329	1,155,409	299,182,738	--	299,182,738	

11. Uang Muka

11. Advances

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Uang Muka Pemasok	104,189,972,428	107,637,336,449	112,683,862,282	Advances to Suppliers
Uang Muka Subkontraktor	27,233,639,703	28,815,231,763	22,911,400,119	Advances to Subcontractors
Persekot Pekerjaan	8,809,469,432	6,716,239,489	8,267,998,521	Advances to Employee
Uang Muka Mandor	30,000,000	--	--	Advances to Mandors
Jumlah	140,263,081,563	143,168,807,701	143,863,260,922	Total

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

Persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional proyek.

Advances to employees is advances given to employees for project operational activities.

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expense

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Prepaid expenses are expenses to be incurred in connection with business activities such as the project implementation cost and other business expenses.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Proyek	125,511,835,001	26,130,391,123	78,715,723,740	Project Expense
Biaya Sewa	1,088,665,652	368,522,222	115,441,850	Rent Expense
Jumlah	126,600,500,653	26,498,913,345	78,831,165,590	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid project expenses are related to costs to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenue because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sewa mess karyawan.

Prepaid rent expenses are related to costs to be incurred for rental of employee's housing.

13. Pekerjaan dalam Proses

13. Work in Progress

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	Rp	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	361,787,738,998	305,292,785,417	336,588,738,849
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Kementerian PUPR	54,726,448,688	19,915,907,651	7,893,650,186
PT Cempaka Sinergy Realty	25,292,978,914	22,225,564,626	34,182,187,988
PT Kalingga Murda Pratama	24,110,652,104	15,903,286,235	8,502,556,178
Bank Indonesia	19,711,612,200	20,878,466,498	8,203,400,082
PT Indraco	19,189,240,501	19,189,240,501	22,019,539,692
PT Trinity Menara Serpong	16,581,806,606	22,260,469,968	22,161,366,415
CV Sumber Cipta Sejati	14,824,845,921	14,824,845,921	18,023,198,681
KSO Griya Sarana Jaya Property	11,176,177,194	11,176,177,194	11,176,177,194
PT Raya Bumi Nusantara Permai	10,884,745,368	5,874,874,702	13,055,679,208
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	10,322,923,711	7,582,712,252	22,296,073,062
PT Ciputra Development, Tbk	9,869,337,554	9,869,337,554	10,216,924,819
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi Dki Jakarta	9,611,623,785	8,079,831,324	6,037,634,214
PT Chalidana Inti Permata	8,042,853,886	8,042,853,886	8,042,853,886
PT D&C Engineering	4,952,196,637	4,679,959,111	4,679,959,111
Kementerian Kesehatan	4,361,530,057	--	--
Mariana Resort International	4,230,239,370	--	--
PT Puncak Dharmahusada	4,048,578,639	4,048,578,639	4,048,578,639
PT Archipelago Property Development	4,037,928,632	2,630,068,962	6,641,933,772
PT Trans Cibubur Property	3,638,352,465	3,638,352,465	7,221,835,662
PT Heaven Funeral Indonesia	3,352,171,182	3,090,890,591	--
HKBP Pearaja Tarutung	600,805,000	530,805,000	--
PT Bam Decorient Indonesia	--	--	21,394,492,716
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	--	--	5,000,000,000
Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia	--	--	46,585,585,742
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)/ Others (below Rp10 Billion)	31,432,161,695	28,290,224,906	20,216,731,873
Sub Jumlah/ Sub Total	294,999,210,109	232,732,447,986	307,600,359,120
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(399,447,081)	(192,278,117)	--
Sub Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Sub Total Third Parties - Net	294,599,763,028	232,540,169,869	307,600,359,120
Jumlah Pekerjaan dalam Proses/ Total Working in Progress	656,387,502,026	537,832,955,286	644,189,097,969

Akun pekerjaan dalam proses ini merupakan klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses addendum, proses arbitrase dan proses mediasi.

The work in progress account represents claims for work that is still in the addendum process, arbitration process, and meditation process.

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
 2021 (Tidak Diaudit) dan
 Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Interim Consolidated Financial Statements
 For the Three-Month Periods Ended
 March 31, 2022 and
 2021 (Unaudited) and
 Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur pekerjaan dalam proses berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of work in progress based on the due date are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	369,379,155,969	245,611,162,260	326,139,197,428	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	15,671,068,141	28,341,814,281	30,260,090,721	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	26,028,594,713	40,804,141,736	74,613,209,496	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	27,677,908,640	1,483,579,532	54,386,787,946	> 6 month - 1 year
>1 tahun	218,030,221,644	221,784,535,594	158,789,812,378	> 1 year
Sub Jumlah	656,786,949,107	538,025,233,403	644,189,097,969	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(399,447,081)	(192,278,117)	--	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pekerjaan dalam Proses - Bersih	656,387,502,026	537,832,955,286	644,189,097,969	Total Work in Progress - Net

14. Piutang Lain-lain

14. Other Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	Rp	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	11,245,855,886	14,892,027,836	12,360,439,712
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Patra Jasa	8,500,000,000	8,500,000,000	8,500,000,000
PT Tlatah Gema Anugerah	6,181,844,561	6,181,844,561	6,181,844,561
De'Braga	256,603,196	145,769,415	--
PT Cempaka Sinergy Realty	--	--	247,970,274
Lain-lain/ Others	--	--	600,021,754
Sub Jumlah/ Sub Total	14,938,447,757	14,827,613,976	15,529,836,589
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(1,236,698,004)	(1,054,652,079)	(428,134,234)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	13,701,749,753	13,772,961,897	15,101,702,355
Jumlah/ Total	24,947,605,639	28,664,989,733	27,462,142,067

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal tahun	1,054,652,079	428,134,234	--	Balance at beginning of the year
Penurunan tahun berjalan	193,892,826	626,517,845	428,134,234	Impairment during the year
Pemulihan tahun berjalan	(11,846,901)	--	--	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	1,236,698,004	1,054,652,079	428,134,234	Balance at end of the year

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. Penyertaan Saham

PT Wijaya Karya Bitumen

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akta no. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp637.000.000 kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta no. 102 tanggal 30 November 2020, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 757 saham atau sebesar Rp757.575.758 kepada Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. Mkn., Notaris di Jakarta dengan akta no. 72 tanggal 22 Desember 2021, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 150 saham atau sebesar Rp150.000.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham PT Wijaya Karya Bitumen per 30 Juni 2020 KJPP Iskandar dan Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 tanggal 4 September 2020, nilai pasar saham per 30 Juni 2020 sebesar Rp1.486.193 per saham. Berdasarkan laporan tersebut, terdapat kenaikan nilai sebesar Rp486.193 per saham. Kenaikan nilai per saham ini telah dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 saldo kepemilikan masing-masing sebanyak 1.594, 1.594 dan 1.444 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar masing-masing sebesar Rp2.296.062.692, Rp2.296.062.692 dan Rp2.146.062.692.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

15. Investment in Shares

PT Wijaya Karya Bitumen

The Company has investments in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Sri Ismiyati, S.H., the Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 637 shares or amounting to Rp637,000,000 to the Company.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 102 dated November 30, 2020 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 757 shares or amounting to Rp757,575,758 to the Company. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 10, 2020.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 72 dated December 22, 2021 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 150 shares or amounting to Rp150,000,000.

Based on the PT Wijaya Karya Bitumen Share Valuation Report as of June 30, 2020 KJPP Iskandar and Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 dated September 4, 2020, the market value of shares as of June 30, 2020 was Rp1,486,193 per share. Based on this report, there was gain amounted to of Rp486,193 per share. The gain was recorded in other comprehensive income.

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the balance of ownership was 1,594, 1,594 and 1,444 shares or 1% of the shares outstanding amounting to Rp2,296,062,692, Rp2,296,062,692 and Rp2,146,062,692, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Patra Wijaya Realtindo

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti di Jakarta Selatan dengan kepemilikan sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp125.000.000.000.

Saldo penyertaan saham PT Patra Wijaya Realtindo per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp125.000.000.000.

PT Patra Wijaya Realtindo

The Company has investments in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed No. 67 dated August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Construction, Development and Property in South Jakarta with ownership of 1,250 shares or 10% of the outstanding shares amounting to Rp125,000,000,000.

The balance of investment in shares of PT Patra Wijaya Realtindo as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp125,000,000,000, respectively.

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

31 Maret 2022/ March 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar							Fair Value
Tanah	169,195,000,000	--	--	--	--	169,195,000,000	Land
Bangunan	88,993,600,000	--	--	--	--	88,993,600,000	Building
Jumlah	258,188,600,000	--	--	--	--	258,188,600,000	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar							Fair Value
Tanah	166,061,000,000	--	--	--	3,134,000,000	169,195,000,000	Land
Bangunan	87,612,247,334	267,208,912	--	--	1,114,143,754	88,993,600,000	Building
Jumlah	253,673,247,334	267,208,912	--	--	4,248,143,754	258,188,600,000	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar							Fair Value
Tanah	166,061,000,000	--	--	--	--	166,061,000,000	Land
Bangunan	81,967,668,000	5,644,579,334	--	--	--	87,612,247,334	Building
Jumlah	248,028,668,000	5,644,579,334	--	--	--	253,673,247,334	Total

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Ngagel, Surabaya sebesar Rp169.195.000.000, Rp169.195.000.000 dan Rp166.061.000.000 per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dan bangunan Fave Hotel Karawang masing-masing dengan saldo Rp89.482.164.999,

Investment Properties consisted of land on Jalan Ngagel, Surabaya amounting to Rp169,195,000,000, Rp169,195,000,000 and Rp166,061,000,000 as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, and Fave Hotel Karawang building, each with a balance of

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Rp88.993.600.000 dan Rp87.612.247.334 per
31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

*Rp89,482,164,999, Rp88,993,600,000 and
Rp87,612,247,334 as of March 31, 2022, December
31, 2021 and 2020, respectively.*

Tanah terletak di Jalan Ngagel No. 155-157,
Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota
Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

*The land is located at Jalan Ngagel No. 155-157,
Kelurahan Ngagel, Wonokromo District, Surabaya
City, East Java Province.*

Tanah tersebut merupakan reklasifikasi dari tanah
yang sedang dikembangkan. Tanah tersebut
memiliki nilai perolehan sebesar Rp99.577.897.051
dan setelah dinilai oleh kantor penilai independen
memiliki nilai wajar sebesar Rp169.195.000.000.

*The land is a reclassification of the land under
development. The land has an acquisition value of
Rp99,577,897,051 and after being assessed by an
independent appraisal office, it has a fair value of
Rp169,195,000,000.*

Berdasarkan penilaian dari penilai independen
KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya pada
tanggal 2 Februari 2022 dengan
No.012.2/IDR/DO.1/AL/II/2022 dan sesuai dengan
peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai
pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian
properti di pasar modal. Kenaikan nilai wajar
properti investasi per 31 Desember 2021 sebesar
Rp4.248.143.754 (Catatan 36).

*Based on the assessment of of the independent
appraiser KJPP Iskandar & Partners in its report on
February 2, 2022 with No.
012.2/IDR/DO.1/AL/II/2022 and in accordance with
Bapepam-LK regulations No. VIII.C.4 regarding
guidelines for valuation and presentation of property
valuation reports on the capital market. The
increase of investment property's fair value for the
year ended December 31, 2021 amounted to
Rp4,248,143,754 (Notes 36).*

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan
nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan
dan metode yang digunakan adalah Arus Kas
Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut
telah didukung oleh bukti pasar.

*The approach used in determining the fair value of
the property is the income approach and the method
used is Discounted Cash Flows. The fair value of
the investment property has been supported by
market evidence.*

17. Aset Kerja Sama

17. Assets of Co-operation

	31 Maret 2022/ March 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	443,479,118,632	--	--	--	443,479,118,632	Building
Aset Dalam Konstruksi						Asset under Construction
Bangunan	--	--	--	--	--	Building
Jumlah	443,479,118,632	--	--	--	443,479,118,632	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	40,484,409,844	24,902,455,973	--	--	65,386,865,817	Building
Jumlah	40,484,409,844	24,902,455,973	--	--	65,386,865,817	Total
Nilai Tercatat	402,994,708,788				378,092,252,815	Carrying Value
	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	115,479,780,769	155,775,011,892	--	172,224,325,971	443,479,118,632	Building
Aset Dalam Konstruksi						Asset under Construction
Bangunan	172,224,325,971	--	--	(172,224,325,971)	--	Building
Jumlah	287,704,106,740	155,775,011,892	--	--	443,479,118,632	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9,238,382,461	31,246,027,383	--	--	40,484,409,844	Building
Jumlah	9,238,382,461	31,246,027,383	--	--	40,484,409,844	Total
Nilai Tercatat	278,465,724,279				402,994,708,788	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan Bangunan	115,479,780,769	--	--	--	115,479,780,769	<i>Acquisition Cost Building</i>
Aset Dalam Konstruksi Bangunan	14,182,087,035	158,042,238,936	--	--	172,224,325,971	<i>Asset under Construction Building</i>
Jumlah	129,661,867,804	158,042,238,936	--	--	287,704,106,740	Total
Akumulasi Penyusutan Bangunan	4,619,191,231	4,619,191,230	--	--	9,238,382,461	<i>Accumulated Depreciation Building</i>
Jumlah	4,619,191,231	4,619,191,230	--	--	9,238,382,461	Total
Nilai Tercatat	125,042,676,573				278,465,724,279	Carrying Value

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan bangunan hotel D'Braga. Hotel D'Braga terletak diatas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m² di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Transfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta (Catatan 43).

Asset of joint operation building consists of the D'Braga Hotel. D'Braga Hotel is located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated March 10, 2016, by Yunita Permatasari, S.H., Notary in Jakarta (Note 43).

Bangunan Graha Mantap merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019. Bangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m², dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (Catatan 43).

Building Graha Mantap is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019. The building was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta (Note 43).

Bangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit merupakan aset kerjasama dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau ITDC. Perjanjian Kerjasama ditetapkan berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 termasuk lampiran-lampirannya ("SPK"). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 43).

The Pertamina Mandalika International Street Circuit building is a collaboration asset with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) or ITDC. The Cooperation Agreement is determined based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021, including the attachments ("SPK"). The building is located at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (Note 43).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

31 Maret 2022 / March 31, 2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	51,687,292,500	--	--	--	51,687,292,500	Land
Bangunan Gedung	21,543,145,188	--	--	--	21,543,145,188	Building
Peralatan Kantor	12,185,361,574	2,560,943,900	--	--	14,746,305,474	Office Equipment
Peralatan Proyek	217,659,591,672	1,372,384,725	--	--	219,031,976,397	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	--	141,000,000	Vehicle
Aset dalam Konstruksi						Construction in Progress
Bangunan Gedung	--	--	--	--	--	Building
Jumlah	303,216,390,934	3,933,328,625	--	--	307,149,719,559	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	5,016,863,223	275,793,321	--	--	5,292,656,544	Building
Peralatan Kantor	5,680,626,002	817,063,797	--	--	6,497,689,799	Office Equipment
Peralatan Proyek	150,250,057,432	8,635,454,415	--	--	158,885,511,847	Project Equipment
Kendaraan	129,249,083	14,297,866	--	--	143,546,949	Vehicle
Jumlah	161,076,795,740	9,742,609,399	--	--	170,819,405,139	Total
Nilai Tercatat	142,139,595,194				136,330,314,420	Carrying Value

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	51,687,292,500	--	--	--	51,687,292,500	Land
Bangunan Gedung	18,928,105,900	1,560,973,500	--	1,054,065,788	21,543,145,188	Building
Peralatan Kantor	7,188,498,547	4,996,863,027	--	--	12,185,361,574	Office Equipment
Peralatan Proyek	217,203,546,217	456,045,455	--	--	217,659,591,672	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	--	141,000,000	Vehicle
Aset dalam Konstruksi						Construction in Progress
Bangunan Gedung	1,054,065,788	--	--	(1,054,065,788)	--	Building
Jumlah	296,202,508,952	7,013,881,982	--	--	303,216,390,934	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	4,013,362,913	1,003,500,310	--	--	5,016,863,223	Building
Peralatan Kantor	3,730,596,271	1,950,029,731	--	--	5,680,626,002	Office Equipment
Peralatan Proyek	107,700,911,563	42,549,145,869	--	--	150,250,057,432	Project Equipment
Kendaraan	105,947,000	23,302,083	--	--	129,249,083	Vehicle
Jumlah	115,550,817,747	45,525,977,993	--	--	161,076,795,740	Total
Nilai Tercatat	180,651,691,205				142,139,595,194	Carrying Value

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	41,132,292,500	10,555,000,000	--	--	51,687,292,500	Land
Bangunan Gedung	18,928,105,900	--	--	--	18,928,105,900	Building
Peralatan Kantor	5,907,058,234	1,281,440,313	--	--	7,188,498,547	Office Equipment
Peralatan Proyek	160,561,188,217	3,150,000,000	--	53,492,358,000	217,203,546,217	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	--	141,000,000	Vehicle
Aset dalam Konstruksi						Construction in Progress
Bangunan Gedung	--	1,054,065,788	--	--	1,054,065,788	Building
Jumlah	226,669,644,851	16,040,506,101	--	53,492,358,000	296,202,508,952	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						Depreciation
Bangunan Gedung	3,066,957,852	946,405,061	--	--	4,013,362,913	Building
Peralatan Kantor	2,072,603,414	1,657,992,857	--	--	3,730,596,271	Office Equipment
Peralatan Proyek	72,833,718,532	34,867,193,031	--	--	107,700,911,563	Project Equipment
Kendaraan	80,097,000	25,850,000	--	--	105,947,000	Vehicle
Jumlah	78,053,376,798	37,497,440,949	--	--	115,550,817,747	Total
Nilai Tercatat	148,616,268,053				180,651,691,205	Carrying Value

Reklasifikasi peralatan proyek pada 31 Desember 2020 merupakan reklasifikasi dari investasi peralatan dalam pelaksanaan.

The project equipment reclassification at December 31, 2020 is a reclassification of the equipment investment in process.

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
	(9 bulan/ months)	(9 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	9,699,651,078	11,533,216,814	45,359,520,360	35,811,248,092	Cost of Revenue
Beban Usaha	42,958,321	453,268,510	166,457,633	1,686,192,857	Operating Expense
Jumlah	9,742,609,399	11,986,485,324	45,525,977,993	37,497,440,949	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp58.122.549.547, Rp54.556.446.747 dan Rp33.872.272.473.

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 the Group has fixed assets which are fully depreciated and are still used with cost amounting to Rp58,122,549,547, Rp54,556,446,747 and Rp33,872,272,473, respectively.

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 44).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 44).

Aset tanah milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 m², dengan Peta Bidang Tanah No. 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015. Sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama WPG.

Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 sqm, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015. As of to date the registration of HGB is still process on behalf of WPG.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m². Dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 0068 dan No.0069 tanggal 30 April 2019 atas nama Perusahaan.

Land assets owned by the Company are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm. With certificate of (HGB) No. 0068 and No. 0069 dated April 30, 2019 on behalf of the Company.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan luas tanah 4.316 m² dengan pelepasan setifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547

Land assets owned by the Company are located in Gambut, Banjar, South Kalimantan, covering an area of 4,316 sqm. With the release of certificate of (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 and 01553.

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
 2021 (Tidak Diaudit) dan
 Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dan 01553.

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with details as follows:

31 Maret 2022/ March 31, 2022				
Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	Peralatan / Equipment	0213082200002	1/4/22-1/4/23	62,559,750,000
Jumlah				62,559,750,000

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Artha Bina Bhayangkara	Peralatan / Equipment	QSL.2020.11.CPM.01.31	14/12/20-14/12/21	90,574,440,000
Jumlah				90,574,440,000

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Artha Bina Bhayangkara	Peralatan / Equipment	QSL.2020.11.CPM.0131	14/12/20 - 14/12/21	90,574,440,000
Jumlah				90,574,440,000

Sifat hubungan Perusahaan asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment on the carrying amount of the fixed assets, therefore management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

19. Investasi Pada Ventura Bersama

19. Investment In Joint Ventures

31 Maret 2022 / March 31, 2022					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,948,615,930	--	--	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	185,666,530,948	61,371,185	(1,486,069,324)	184,241,832,809
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,416,682,268	--	210,687,447	6,627,369,715

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2022 / March 31, 2022

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	96,805,832,611	--	--	96,805,832,611
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26,993,775,761	--	--	26,993,775,761
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	54,249,469,555	--	--	54,249,469,555
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,071,416,828	--	--	3,071,416,828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	2,500,710,741	--	(1,310,740,359)	1,189,970,382
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	79,979,980,604	13,715,421,495	(37,507,910,280)	56,187,491,819
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	7,174,653,656	4,695,957	854,442,020	8,033,791,633
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	2,656,699,049	--	149,316,989	2,806,016,038
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	1,395,386,315	3,715,460	(474,866,938)	924,234,837
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	(246,396,771)	3,376,457	243,020,314	--
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	1,780,649,852	--	838,284,112	2,618,933,964
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	1,231,076,116	466	(867,658,214)	363,418,368
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	6,106,436,885	--	80,087,806	6,186,524,691
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	78,579,167	79,883,894	--	158,463,061
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation	Benhil Hotel Service Apartement	--	--	1,650,000,000	1,650,000,000
Jumlah/ Total		512,810,099,515	13,868,464,914	(37,621,406,427)	489,057,158,002

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,948,615,930	--	--	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	157,769,224,876	538,665,229	27,358,640,843	185,666,530,948
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,416,682,268	--	--	6,416,682,268
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	90,289,155,644	--	6,516,676,967	96,805,832,611
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26,132,730,476	--	861,045,285	26,993,775,761
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	50,504,679,360	--	3,744,790,195	54,249,469,555
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,071,416,828	--	--	3,071,416,828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	6,362,578,677	1,189,970,382	(5,051,838,318)	2,500,710,741
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	77,139,923,157	73,337,198,743	(70,497,141,296)	79,979,980,604
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	4,523,068,439	(153,907,445)	2,805,492,662	7,174,653,656
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	3,150,071,287	--	(493,372,238)	2,656,699,049
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	829,926,291	993,539,445	(428,079,421)	1,395,386,315
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	314,096,049	1,424,906,680	(1,985,399,500)	(246,396,771)
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	337,714,482	75,534,031	1,367,401,339	1,780,649,852

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	2,308,263,667	2,582	(1,077,190,133)	1,231,076,116
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	--	5,642,786,222	463,650,663	6,106,436,885
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	--	--	78,579,167	78,579,167
Jumlah/ Total		466,098,147,431	83,048,695,869	(36,336,743,785)	512,810,099,515

31 Desember 2020/ December 31, 2020

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	46,378,789,695	--	(9,430,173,765)	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	130,327,649,928	463,356,179	26,978,218,769	157,769,224,876
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,406,316,000	--	10,366,268	6,416,682,268
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	52,010,110,478	--	38,279,045,166	90,289,155,644
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	21,074,834,284	--	5,057,896,192	26,132,730,476
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	38,310,933,351	--	12,193,746,009	50,504,679,360
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	(30,841,775,502)	1,141,002,672	32,772,189,658	3,071,416,828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	(638,976,922)	(525,672,409)	7,527,228,008	6,362,578,677
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	51,090,127,691	36,608,957,690	(10,559,162,224)	77,139,923,157
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	(2,721,698,260)	(911,762,782)	8,156,529,481	4,523,068,439
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	949,603,795	822,135,422	1,378,332,070	3,150,071,287
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	--	252,751,291	577,175,000	829,926,291
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	--	368,013,220	(53,917,171)	314,096,049
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	--	23,207,305	314,507,177	337,714,482
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	--	332	2,308,263,335	2,308,263,667
Jumlah/ Total		312,345,914,538	38,241,988,920	115,510,243,973	466,098,147,431

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of Joint Venture entities are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022				Laba yang diakui
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	257,788,566,520	203,411,960,732	316,954,066	102,285,515	
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55,240,954,575	--	--	--	
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	17,658,551,039	11,492,422,957	--	--	
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	167,263,764,329	149,361,227,276	--	--	
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	51,336,998,003	37,296,336,365	--	--	
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	132,400,629,070	115,355,023,623	--	--	
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	174,068,895,755	34,510,019,817	--	--	
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	55,001,486,232	52,496,285,428	--	--	
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	974,468,360,754	875,676,162,976	276,083,407,687	26,892,983,325	
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	32,613,370,810	32,293,977,878	--	9,486,783	
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	21,962,133,633	18,983,824,637	--	--	
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	109,007,468,630	109,007,465,072	32,135,068,345	491	
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	8,980,289,299	7,194,566,162	--	--	
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	4,393,782,504	4,031,520,087	--	291,651,575	
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	175,257,379,261	175,055,866,331	39,665,684,527	--	
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdis TNI AD)	110,777,740,403	99,713,453,693	--	--	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	17,045,628,714	16,912,488,891	2,166,767,024	133,139,823	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation	--	--	--	--	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	Laba yang diakui
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	268,716,969,326	220,887,653,769	19,074,925,362	1,688,439,492	538,665,229
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55,240,954,575	--	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	17,658,551,039	11,492,422,957	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	168,563,141,491	150,660,604,438	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	79,362,270,730	65,321,609,092	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	132,403,362,312	115,357,756,865	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	382,729,296,719	243,170,420,781	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	98,642,884,300	96,137,683,496	98,524,694,601	2,505,200,804	1,189,970,382
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	1,193,319,272,933	1,049,520,844,029	1,804,596,299,035	143,798,428,905	73,337,198,743
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	34,556,453,651	34,246,547,502	12,060,624,465	(310,924,132)	--
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	21,962,133,633	18,983,824,637	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	110,850,124,677	110,850,121,610	156,648,689,178	2,718	2,582
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	9,213,657,249	7,433,241,912	13,932,727,274	1,419,342,064	993,539,445
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	9,472,570,936	9,115,132,029	55,519,172,727	2,035,580,967	1,424,906,680
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	177,419,200,294	177,217,687,364	141,932,350,229	154,151,084	75,534,031
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdis TNI AD)	159,266,662,318	148,202,375,608	558,831,818,182	11,064,286,710	5,642,786,222

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	218,434,710,831	152,475,991,086	4,758,512,512	544,123,825
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55,240,954,575	55,240,954,575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	17,658,551,039	11,492,422,957	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	182,140,319,078	164,237,782,025	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	94,659,243,652	80,618,582,016	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	170,021,885,985	152,976,280,538	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	373,273,805,462	234,635,562,219	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	132,702,259,893	123,215,437,388	37,240,316,996	(1,106,678,755)
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	830,259,206,152	758,476,936,170	964,057,298,178	71,782,269,982
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	87,083,658,151	86,462,827,870	81,538,428,447	(1,841,945,013)
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	37,317,630,072	33,665,121,621	36,849,183,446	2,098,128,033
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	132,114,658,506	132,114,658,157	151,857,556,772	349
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	8,228,067,007	7,866,993,734	3,527,272,727	361,073,273
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	16,443,103,232	15,917,370,060	11,440,827,273	525,733,172
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	43,688,556,762	43,641,194,916	2,494,263,593	47,361,846

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut: *Cooperation agreements are as follows:*

	Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership	Status/ Status	
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP	98% : 2%	Selesai / Finished	<i>The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jakarta Konsultindo</i>
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8	60% : 40%	Berjalan / in Progress	<i>Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mahoni Citra Persada</i>
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur	60% : 40%	Berjalan / in Progress	<i>Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mutiara Masyur Sejahtera</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu.	49.5% : 50.5%	Selesai / Finished	<i>The construction project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat.	49.5% : 50.5%	Selesai / Finished	<i>The construction project of School Building West Jakarta.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II.	49.5% : 50.5%	Selesai / Finished	<i>The construction project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)</i>
Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin, di Banjarmasin.	47.5% : 52.5%	Selesai / Finished	<i>The construction project of Banjarmasin Airport expansion, Banjarmasin.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pembangunan perumahan			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pembangunan perumahan</i>
Proyek pembangunan Hotel T3, di Soekarno Hatta, Jakarta	47.5% : 52.5%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of Hotel T3 Soekarno Hatta, Jakarta</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk			<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership</u>	<u>Status/ Status</u>	
Proyek pembangunan Jakarta Internasional Stadium , di Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	51% : 26.5% : 22.5%	Berjalan / in Progress	The construction project of Jakarta International Stadium, Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan
Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50.5% : 49.5%	Selesai / Finished	The construction project of Packet 3 AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Proyek pembangunan Gedung Kuliah dan Infrastruktur UIN Sultan Maulana Hasanuddin PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	95% : 5%	Berjalan / in Progress	The construction project of UIN Sultan Maulana Hasanuddin's Building and Infrastructure PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk
Proyek Pembangunan RSU BRI Medika Malang PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Bringin Karya Sejahtera	70% : 30%	Selesai / Finished	The construction project of BRI Medika Malang Hospital PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Bringin Karya Sejahtera
Paket 1 Pembangunan Gedung Smart And Green Learning Center(SGLC) dan Engineering Research Innovation Center (ERIC) KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	51% : 49%	Berjalan / in Progress	The construction project of Package 1 Construction of the Smart And Green Learning Center Building (SGLC) and the Engineering Research Innovation Center (ERIC) KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Rumah Dinas TNI AD KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	49% : 51%	Selesai / Finished	The construction project of TNI AD Official House KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Brantas Abipraya	60% : 40%	Berjalan / in Progress	The construction project of School Building Renovation Package 1 Mamuju PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Brantas Abipraya
Benhil Hotel Service Apartement KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation	30% : 70%	Berjalan / in Progress	The construction project of Benhil Hotel Service Apartement KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation

20. Aset Lain-lain

20. Other Assets

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>	
	<u>Rp</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset Lainnya / Other Assets			
Investasi Peralatan dalam Pelaksanaan/ Investment of Equipment In Process	8,435,244,573	8,435,244,573	8,790,790,028
Sub Jumlah/ Sub Total	8,435,244,573	8,435,244,573	8,790,790,028
Jumlah/ Total	8,435,244,573	8,435,244,573	8,790,790,028

Investasi Peralatan Dalam Pelaksanaan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, milik WPG senilai Rp8.435.244.573 dan 31 Desember 2020 merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, dimana dalam proses pengiriman oleh vendor senilai Rp355.545.455, dan milik WPG senilai Rp8.435.244.573.

Investment of Equipment in Process as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is for the purchase of the Company's equipment, owned by WPG amounting to Rp8,435,244,573 and as of December 31, 2020 is for the purchase of the Company's equipment which is in the process of shipping by vendors amounting to Rp355,545,455, and owned by WPG amounting to Rp8,435,244,573.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

21. Pinjaman Bank Jangka Pendek

21. Short-term Bank Loans

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	Rp	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	287,290,808,000	299,890,000,000	154,007,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank BTPN Tbk			
Cash Loan	134,000,000,000	79,247,178,780	252,208,046,886
PT Bank DKI			
Cash Loan	50,000,000,000	50,000,000,000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	184,000,000,000	129,247,178,780	252,208,046,886
Jumlah/ Total	471,290,808,000	429,137,178,780	406,215,046,886

Informasi fasilitas utang bank disajikan di Catatan 43.

Information on bank loan facilities is presented in Note 43.

22. Utang Usaha

22. Trade Payable

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Pemasok	352,160,647,904	599,805,650,648	748,068,346,690	Supplier
Subkontraktor	148,289,567,755	263,576,154,855	329,299,455,150	Subcontractor
Mandor	64,004,152,713	63,560,432,303	90,528,409,513	Foremen
Usaha Lain	12,362,541,863	12,289,333,423	12,397,555,784	Other Trade
Mitra	519,032,532,728	1,068,132,411,500	941,438,034,699	Partners
Jumlah Utang Usaha	1,095,849,442,963	2,007,363,982,729	2,121,731,801,836	Total Trade Payable

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade payable transactions are in Rupiah.

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut:

Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	Rp	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	324,093,093,339	796,848,054,778	653,699,842,185
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT The Master Steel	29,972,612,999	57,116,375,291	66,804,678,336
PT Adhimix Rmc Indonesia	22,057,532,690	23,018,716,950	32,825,898,140
PT Intiniaga Sukses Abadi	21,166,883,883	27,053,119,133	12,429,653,710
PT Hanil Jaya Steel	20,388,334,300	9,310,346,147	40,296,571,454
PT Pioner Beton Industri	18,120,698,082	13,899,296,847	16,427,033,419
PT Citra Baru Steel	17,100,659,296	17,102,259,296	20,931,239,742
PT Solusi Bangun Beton	16,492,569,000	15,516,543,220	--
PT Bangkit Sukses Mandiri	14,270,882,166	14,060,162,841	16,257,087,251
PT Jaya Makmur Eka Lestari	12,501,436,278	13,343,147,983	--
PT Jaya Teknik Indonesia	12,072,125,000	12,072,125,000	--
PT Supra Manunggal Sejati	10,691,456,280	10,219,167,710	13,230,323,648
PT Universal Karya Konstruksi	10,108,245,000	--	--

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	Rp	2021	2020
PT Logistik Teknologi Indonesia	9,324,892,404	--	--
PT Anugerah Beton Indonesia	7,894,354,052	9,336,819,799	21,162,438,949
PT Power Block Indonesia	7,432,369,000	--	--
PT Scg Readymix Indonesia	7,205,935,009	9,013,259,509	--
PT Chelin Berkah Murni	6,550,235,233	--	--
PT Metro Abdibina Sentosa	6,224,635,000	9,432,122,556	--
PT Nippo Tech Sejahtera	5,741,352,601	--	--
PT Kabelindo Murni Tbk	5,484,136,070	--	--
PT Topas Wahana Teknik	5,247,596,798	5,459,503,764	--
PT Berca Schindler Lifts	5,016,651,128	8,926,022,510	6,591,962,500
PT Korsa Mandiri Pratama	--	17,200,000,000	--
PT Jaya Perkasa Auto Indonesia	--	13,398,676,306	14,315,426,306
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	--	12,693,894,205	10,513,797,025
PT Suprajaya Mitra Persada	--	11,999,932,949	--
PT Mitra Manunggal Selaras	--	8,935,783,410	--
PT Growth Sumatra Industry	--	7,008,587,624	--
PT Marksindo Sukses Jaya	--	6,773,627,642	--
PT Suprajaya Duaribusatu	--	6,481,056,771	14,978,038,986
PT Karya Makmur Integra	--	5,378,135,768	--
PT Merak Jaya Beton	--	--	31,933,665,438
PT Bumi Sarana Beton	--	--	8,744,120,363
PT Sinar Surya Alumindo	--	--	5,016,133,078
Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar)/ <i>Others (below Rp5 Billion)</i>	273,155,311,580	572,485,391,569	820,853,931,639
Sub Jumlah/Sub Total	544,220,903,849	917,234,074,800	1,153,311,999,984
Utang Mitra Pihak Ketiga/ Third Parties Partners Payable			
PT Bank DKI <i>Non Cash Loan</i>	59,597,620,534	120,104,583,563	17,381,240,313
PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Non Cash Loan</i>	41,783,706,732	62,928,767,553	16,464,915,792
PT Bank Permata Tbk <i>Non Cash Loan</i>	46,357,436,849	56,241,994,311	98,698,341,381
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i>	79,796,681,660	54,006,507,724	49,508,040,738
PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i>	--	--	132,667,421,443
Sub Jumlah/Sub Total	227,535,445,775	293,281,853,151	314,719,959,667
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	771,756,349,624	1,210,515,927,951	1,468,031,959,651
Total/ Total	1,095,849,442,963	2,007,363,982,729	2,121,731,801,836

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

Total trade payable based on aging:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	Rp	2021	2020
Sampai dengan 1 bulan	348,067,477,548	488,634,635,121	578,752,873,510
> 1 - 3 bulan	336,615,923,437	707,770,321,050	677,665,327,778
> 3 - 6 bulan	203,029,111,633	475,674,215,390	488,077,368,932
> 6 bulan - 1 tahun	80,656,752,613	119,208,722,386	258,171,076,903
> 1 tahun	127,480,177,732	216,076,088,782	119,065,154,713
Jumlah	1,095,849,442,963	2,007,363,982,729	2,121,731,801,836

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is payable to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
 2021 (Tidak Diaudit) dan
 Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractor payable is payable to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Foreman payable is salary of the foreman at the end of the reporting period that has not been paid.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Other trade payable is payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 43).

Partners payables are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Note 43).

23. Beban Akruai

23. Accrued Expenses

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

This account is an expense incurred but not yet paid with details as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Pekerjaan Proyek	403,968,919,772	405,703,317,586	453,737,868,077	<i>Project Work</i>
Bonus dan Tantiem	50,761,370,218	49,912,923,504	41,310,779,418	<i>Bonus and Tantiem</i>
Jumlah	454,730,289,990	455,616,241,090	495,048,647,495	Total

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang yang dibutuhkan untuk proyek yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Project works are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and purchase of goods required for the projects that are not yet paid as of the date of the statement of financial position.

Bonus dan tantiem merupakan pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Bonus and tantiem are allowances for bonuses of employee and for members of the Directors and Commissioners.

24. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

24. Advances From Projects Owners and Consumers

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Represents advances from project owners and customers as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 with the following details:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	771,073,871,320	451,387,886,182	626,015,344,143	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang muka dari Konsumen (Properti)	4,945,943,862	4,773,685,345	3,515,296,719	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
Jumlah	776,019,815,182	456,161,571,527	629,530,640,862	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Jatuh tempo dalam satu tahun				Maturity within one year
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	42,648,706,833	31,801,293,080	22,167,384,943	Advances from Project Owners (Construction Service)
Uang muka dari Konsumen (Properti)	3,002,545,071	2,958,497,261	2,406,922,708	Advances from Consumers (Property)
Sub jumlah	45,651,251,904	34,759,790,341	24,574,307,651	Subtotal
Jatuh tempo lebih dari satu tahun				Due in more than one year
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	728,425,164,487	419,586,593,102	603,847,959,200	Advances from Project Owners (Construction Service)
Uang muka dari Konsumen (Properti)	1,943,398,791	1,815,188,084	1,108,374,011	Advances from Consumers (Property)
Sub jumlah	730,368,563,278	421,401,781,186	604,956,333,211	Subtotal
Jumlah	776,019,815,182	456,161,571,527	629,530,640,862	Total

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen berdasarkan proyek adalah sebagai berikut:

Details of advances from project owners and customers by projects are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,	
	Rp	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	223,736,566,564	101,027,344,064	203,663,880,280
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Bandara Kediri	191,264,387,668	--	--
Puncak Merr	65,122,549,870	65,122,549,870	65,122,549,870
Gedung UKM Poltek PUPR Semarang	26,494,881,725	34,540,463,795	--
Cbd Surabaya	26,483,980,422	26,483,980,422	26,483,980,422
PLBN Long Midang	25,984,449,452	25,984,449,452	26,219,299,951
Gedung KPW BI Propinsi Kalimantan Tengah	24,261,916,364	27,294,655,909	60,654,790,909
Nayumi	21,363,636,364	21,363,636,364	21,363,636,364
Pasar Mardika Ambon	16,726,666,372	--	--
Apartemen Kyo Society Surabaya	16,472,675,182	17,628,864,546	--
The Maj Collection	14,005,160,000	14,005,160,000	14,005,160,000
Suncity Residence Apartemen Sidoarjo	13,776,872,725	13,776,872,725	13,776,872,725
PLBN Jagoi Babang	12,837,208,856	14,169,254,952	--
Gedung BI Lhokseumawe	10,821,040,515	11,457,572,310	13,621,780,413
Komplek Perkantoran Tanjung Laong	7,535,475,000	--	--
Grand Stan	7,363,080,610	12,911,483,433	14,457,283,433
RSUP Fatmawati	6,265,200,000	6,265,200,000	--
Marianna Resort	5,671,842,226	7,384,893,647	--
Apartemen Gresik	4,848,800,000	4,848,800,000	7,928,550,000
Renovasi Sari Pasific	3,289,314,831	--	--
Bri Gunung Sahari	3,253,636,364	--	--
The Park Kendari	2,949,392,486	3,510,693,299	7,990,203,502
PLBN Napan	1,948,677,454	3,342,473,471	--
Masjid Endan Purwakarta	1,228,772,007	--	--
Apartemen Arandra Residence	364,000,000	422,079,008	2,975,393,449
The Park Mall	248,195,990	248,195,990	4,107,793,533
Transmart Pekalongan	93,310,348	93,310,348	93,310,348
Taman Ismail Marzuki	--	--	25,553,256,923
Gedung Pusat Pengembangan Inovasi dan Industri	--	--	12,028,731,001
Apartemen Collins	--	--	14,250,000,000
Rusun Cipinang Besar Utara	--	--	12,779,361,000
Rusun Padat Karya	--	--	11,015,280,000
Ikea-2 Jakarta Garden City	--	--	2,767,313,210
Pasar Rakyat Pariaman	--	--	1,270,213,704
Cornell & Denver	--	--	700,934,989
Embarcadero Park	--	--	674,707,561

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Lain-Lain (Di Bawah Rp10 Miliar)/
Others (Below Rp10 Billion)
Sub Jumlah/ Sub Total
Jumlah/ Total

31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	31 Desember / December 31,	
	2021 Rp	2020 Rp
41,608,125,787	44,279,637,922	66,026,357,275
552,283,248,618	355,134,227,463	425,866,760,582
776,019,815,182	456,161,571,527	629,530,640,862

25. Utang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Agrawisesa Widyatama
Iuran Hari Tua Dana Pensiun
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan
Lain-lain

Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties

Jumlah/ Total

25. Other Payables

This account consists of:

31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	31 Desember / December 31,	
	2021 Rp	2020 Rp
34,056,773,699	32,257,105,595	11,187,814,977
4,450,000,000	4,450,000,000	4,450,000,000
1,811,361,683	1,781,454,202	1,726,748,989
145,461,991	151,315,750	137,899,408
191,273,731	421,855,147	744,051,655
6,598,097,405	6,804,625,099	7,058,700,052
40,654,871,104	39,061,730,694	18,246,515,029

Utang lain-lain per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 and 2020 sebesar Rp171.948.196, Rp367.209.612 dan Rp744.051.565 merupakan utang atas remunerasi karyawan Perusahaan yang ditempatkan di KSO.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang yang dimiliki oleh WPG, entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, dengan Akta No. 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H., Notaris di Kalijati, Kab. Subang (Catatan 44).

Other payables as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp171,948,196, Rp367,209,612 and Rp744,051,565, respectively, represent payable on the remuneration of the Company's employees who are placed in the KSO.

Other payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt owned by WPG, the subsidiary for the purchase of land, which bound by land purchase agreement, based on Notarial Deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang (Note 44).

26. Pinjaman Bank

Akun ini merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 43). Saldo pinjaman bank per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

26. Bank Loans

This account represents bank loan of credit investment facilities of the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 43). The balance of bank loans as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	31 Desember / December 31,		
		2021 Rp	2020 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105,250,400,000	106,187,800,000	109,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	105,250,400,000	106,187,800,000	109,000,000,000	Total
Bagian Lancar	(5,624,400,000)	(5,155,700,000)	(2,812,200,000)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	99,626,000,000	101,032,100,000	106,187,800,000	Long Term Portion

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit untuk modal kerja Nomor: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan persyaratan sebagai berikut:

Limit Kredit	Rp116.000.000.000
Jangka waktu	Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan <i>Grace Period</i> pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit
Tingkat Bunga	9,5 % per tahun
Provisi	1% per tahun dari limit kredit
<i>Annual Servicing Fee</i>	1% per tahun dari limit kredit
Biaya Administrasi	Rp50.000.000 dibayarkan sebelum penandatanganan perjanjian
<i>Commitment Fee</i>	2% dari jumlah porsi yang belum ditarik sampai dengan masa penarikan
Agunan	Sebesar Rp145.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Gadai Rekening penampung pendapatan dan <i>Debt Service Accounts</i> (Rekening <i>Escrow</i>) - Fidusia piutang sewa dan piutang proyek Graha Mantap - Fidusia Hasil claim asuransi atas bangunan proyek Graha Mantap - Fidusia hasil claim bank garansi atas bangunan proyek Graha Mantap

Pelunasan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengangsur pada setiap tanggal 23 untuk setiap triwulan.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA to I minimal sebesar 200%.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Offering for working capital Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 dated September 16, 2020 and Deed No. 28 dated September 25, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta terms and conditions:

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp116,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>Until September 24, 2030 including the principal drawdown period of 6 months after signing the credit agreement</i>
<i>Interest Rate</i>	<i>9.5% per annum</i>
<i>Provision Annual Servicing Fee</i>	<i>1% per annum of credit limit 1% per annum of credit limit</i>
<i>Administration Fee</i>	<i>Rp50,000,000 paid before signing of agreement</i>
<i>Commitment Fee</i>	<i>2% of the undisbursed portion of the portion until the withdrawal period</i>
<i>Collateral</i>	<i>Amounted to Rp145,000,000,000 with the details are as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Revenue Accounts and Debt Service Accounts (Escrow Account)</i> - <i>Rent and Receivables for the Graha Matap Project</i> - <i>Claim insurance result of building for the Graha Mantap Project</i> - <i>Bank Guarantee Claims on Graha Mantap building project</i>

Repayment of credit facilities is made in installments on the 23rd for each of the quarterly.

Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum current ratio of 100%, a maximum leverage of 500% and a minimum EBITDA to I of 200%.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of March 31, 2022 the Company has complied with term and condition of the loans.

Saldo pinjaman bank per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp105.250.400.000, Rp106.187.800.000, dan Rp109.000.000.000.

Balance of bank loan as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp105,250,400,000, Rp106,187,800,000, and Rp109,000,000,000, respectively.

Pembayaran fasilitas pinjaman bank yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp937.400.000, Rp2.812.200.000 dan nihil.

Payments made of bank loan facility for the period ended March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp937,400,000, Rp2,812,200,000 and nil, respectively.

27. Liabilitas Imbalan Kerja

27. Employee Benefits Liabilities

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 11 tahun 2020.

The Company reserves the donation each year to participants/employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law No. 11 year 2020.

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No.2109/VI/22/KKA-RM tanggal 16 Juni 2022, No.732/II/22/KKA-RM tanggal 16 Februari 2022 dan No. 8363/II/21/PRA-RM tanggal 1 Februari 2021 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No.2109/VI/22/KKA-RM dated June 16, 2022, No.732/II/22/KKA-RM dated February 16, 2022 and No. 8363/II/21/PRA-RM dated February 1, 2021 with the following assumptions used:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022 Rp	2021 Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality
Usia Pensiun	55/56/57/58 tahun/ years	55/56/57/58 tahun/ years	55/56/57/58 tahun/ years	55/56/57/58 tahun/ years	Pension Age
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
Tingkat diskonto	7.5% pertahun / per year	6.75% pertahun / per year	7.25% pertahun / per year	6.75% pertahun / per year	Discount Rate
Kenaikan gaji	6.0% pertahun / per year	6.5% pertahun / per year	6.0% pertahun / per year	6.5% pertahun / per year	Future salary increase
Tingkat pengunduran diri					Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	1% pertahun / per year	1% pertahun / per year	1% pertahun / per year	1% pertahun / per year	Age 18-44 years
Usia 45 - 54 tahun	0% pertahun / per year	0% pertahun / per year	0% pertahun / per year	0% pertahun / per year	Age 45-54 years

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022 Rp	2021 Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai kini dari kewajiban	25,413,828,970	33,333,758,354	27,174,612,408	30,442,572,237	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(20,011,280,521)	(20,172,370,108)	(20,182,598,525)	(18,647,230,392)	Fair value of plan assets
Defisit (Surplus)	5,402,548,449	13,161,388,246	6,992,013,883	11,795,341,845	Deficit (Surplus)
Dampak atas Batas Aset	324,315,506	--	--	--	Effect of ceiling asset
Jumlah	5,726,863,955	13,161,388,246	6,992,013,883	11,795,341,845	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
	(3 bulan/ months)	(3 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun	6,992,013,883	11,795,341,845	11,795,341,845	9,689,826,668	At the Beginning of the Year
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	405,992,907	4,262,240,820	(447,422,187)	4,262,240,820	Expense (Pendapatan) for the Year
Iuran Pemberi Kerja	--	(1,806,639,600)	(2,067,367,200)	(1,806,639,600)	Employer Contribution
Pembayaran Manfaat	(1,151,874,552)	(1,179,104,503)	(1,423,026,481)	(1,179,104,503)	Benefit Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,348,511,387)	834,397,495	(1,024,843,085)	834,397,495	Other Comprehensive Income
Efek Transfer Karyawan	829,243,104	(5,379,035)	159,330,991	(5,379,035)	Effect of Employee Transfer
Penyesuaian	--	(739,486,776)	--	--	Adjustment
Jumlah	5,726,863,955	13,161,370,246	6,992,013,883	11,795,341,845	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
	(3 bulan/ months)	(3 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	796,555,715	3,675,893,156	3,486,942,558	3,675,893,156	Current service cost
Biaya bunga - Neto	126,809,097	731,815,366	789,927,200	731,815,366	Interest cost - net
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	--	(145,467,702)	--	(145,467,702)	Net actuarial losses recognised during the year
Iuran yang dibayarkan	(517,371,905)	--	(657,632,208)	--	Dues paid
Biaya jasa lalu	--	--	(4,066,659,737)	--	Prior services cost
Jumlah	405,992,907	4,262,240,820	(447,422,187)	4,262,240,820	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligations are as follows:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
	(3 bulan/ months)	(3 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	796,555,715	3,675,893,156	3,486,942,558	3,675,893,156	Current service cost
Biaya bunga - Neto	126,809,097	731,815,366	789,927,200	731,815,366	Interest cost - net
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	--	(145,467,702)	--	(145,467,702)	Net actuarial losses recognised during the year
Iuran yang dibayarkan	(517,371,905)	--	(657,632,208)	--	Dues paid
Biaya jasa lalu	--	--	(4,066,659,737)	--	Prior services cost
Jumlah	405,992,907	4,262,240,820	(447,422,187)	4,262,240,820	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
	(3 bulan/ months)	(3 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pada awal tahun	20,182,598,525	18,647,230,392	18,647,230,392	17,122,090,676	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	350,702,869	1,357,908,216	1,253,117,246	1,357,908,216	Expected return on plan assets
Iuran pemberi kerja	--	1,806,639,600	2,067,367,200	1,806,639,600	Employers contributions
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih diakui selama tahun berjalan	(1,073,723)	(116,425,555)	83,632,339	(116,425,555)	Net actuarial (gains) losses recognised during the year
Pembayaran Manfaat	(520,947,150)	(1,522,982,545)	(1,868,748,652)	(1,522,982,545)	Benefit Payment
Jumlah	20,011,280,521	20,172,370,108	20,182,598,525	18,647,230,392	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
	(3 bulan/ months)	(3 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penghasilan komprehensif lain awal tahun	(7,501,444,987)	(7,561,012,951)	(6,476,601,902)	(7,561,012,951)	Other comprehensive income- beginning of year
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,672,826,893)	834,397,495	(1,024,843,085)	834,397,495	Net actuarial (gains) losses recognised during the year
Perubahan Pengaruh Aset Selain Bunga	324,315,506	--	--	--	Change in Effect of Assets Ceiling Excluding the Interest
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	(8,849,956,374)	(6,726,615,456)	(7,501,444,987)	(6,726,615,456)	Total Other Comprehensive Income- Ending of Year

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan

Significant actuarial assumptions for the determination of the present value of defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
 2021 (Tidak Diaudit) dan
 Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Interim Consolidated Financial Statements
 For the Three-Month Periods Ended
 March 31, 2022 and
 2021 (Unaudited) and
 Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
	(3 bulan/ months)	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	(12 bulan/ months)	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tingkat Diskonto Awal	25,413,828,970	30,442,572,237	27,174,612,408	26,542,962,333	Initial Discount Rate
Tingkat Diskonto +1%	23,684,791,796	28,253,364,779	25,385,534,804	24,748,155,466	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto -1%	27,312,105,640	32,969,522,208	29,149,539,363	28,601,003,416	Discount Rate - 1%
Tingkat Gaji Awal	25,413,828,970	30,442,572,237	27,174,612,408	26,542,962,333	Initial Salary Rate
Tingkat Gaji +1%	27,054,329,225	32,820,638,773	29,098,218,987	28,392,199,685	Salary rate +1%
Tingkat Gaji -1%	23,373,942,544	27,785,703,268	24,895,757,649	24,263,156,501	Salary rate -1%

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years	5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years	Di atas 10 Tahun/ Over 10 Years	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Manfaat pasti	2,928,180,043	12,468,820,088	17,600,166,275	125,163,811,728	Defined benefit

28. Modal Saham

28. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Jumlah Saham/ Total Stock	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Nominal/ Par Value
		%	Rp
Pemegang Saham/ Shareholders			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,633,000,000	69.30	663,300,000,000
Koperasi Karyawan WIKA	67,000,000	0.70	6,700,000,000
Publik/ Public	2,872,000,000	30.00	287,200,000,000
Jumlah/ Total	9,572,000,000	100.00	957,200,000,000

29. Tambahan Modal Disetor

29. Additional Paid-In Capital

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021	2020	
	Rp	Rp	Rp	
Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham	545,876,957,519	545,876,957,519	545,876,957,519	Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya Emisi Saham	(23,014,188,361)	(23,014,188,361)	(23,014,188,361)	Share issuance costs
Tambahan Modal Disetor - Bersih	522,862,769,158	522,862,769,158	522,862,769,158	Additional Paid in Capital - Net

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penawaran saham perdana tahun 2017.

Share issuance costs represent costs incurred for initial public offering activity in 2017.

30. Saldo Laba

30. Retained Earnings

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Ditentukan Penggunaannya:				Appropriated:
Saldo Awal	116,274,287,000	100,974,287,000	78,974,287,000	Beginning Balance
Cadangan	--	15,300,000,000	22,000,000,000	Reserve
Saldo Akhir	116,274,287,000	116,274,287,000	100,974,287,000	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya:				Unappropriated:
Saldo Laba Awal	741,808,624,857	573,954,420,547	862,474,376,144	Beginning Balance
Dampak Penerapan PSAK Baru Penambahan (Pengurangan):	--	--	(306,851,376,618)	Impact of Implementation of New PSAK
Laba Bersih Tahun Berjalan	29,509,932,183	213,880,324,310	153,281,021,021	Increase (Decrease): Profit (Loss) for the period
Cadangan	--	(15,300,000,000)	(22,000,000,000)	Reserve
Dividen Tunai	--	(30,726,120,000)	(112,949,600,000)	Cash Dividends
Saldo Akhir	771,318,557,040	741,808,624,857	573,954,420,547	Ending Balance

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 28 Mei 2021, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa dari laba bersih Perusahaan pada tahun buku 2020 sebesar Rp153.281.021.021 akan digunakan sebesar 20% dari laba bersih sebagai dividen tahun buku 2020, sebesar Rp15.300.000.000 atau 10% dari laba bersih akan dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan sebesar 70% akan ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

In accordance with Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 dated May 28, 2021, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta that from the Company's net profit for the financial year 2020 of Rp153,281,021,021, 20% of the net profit will be used as dividends for the fiscal year 2020, Rp15,300,000,000 or 10% of the net profit will be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law and 70% will be set as other reserves.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 28 Mei 2021, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 tanggal 31 Maret 2020, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 tanggal 21 Maret 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 dated May 28, 2021, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta, Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 dated March 31, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta and the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the Company set a dividend for the financial year December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Saham (nilai penuh)/ Dividend Per Share (Full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen tahun buku 2020	28 Mei/ May 2021	1 Juli/ July 2021	3,21	30.726.120.000	Dividends for the financial year 2020
Dividen tahun buku 2019	31 Maret / March 2020	21 April / April 2020	11,80	112.949.600.000	Dividends for the financial year 2019

31. Laba per Saham

31. Earnings per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember / December 31, 2021		
	(3 bulan/ months) Rp	(3 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(9 bulan/ months) Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29,509,932,183	53,117,195,264	213,880,324,310	153,281,021,021	Income for the current year attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	9,572,000,000	9,572,000,000	9,572,000,000	9,572,000,000	Weighted average number shares for the computation of earnings per share
Laba per saham	3.08	5.55	22.34	16.01	Earnings per share

32. Kepentingan Non Pengendali

32. Non Controlling Interests

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31, 2021		
	Rp	Rp	Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	35,946,270,456	35,478,491,722	32,970,836,646	Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Kepentingan Non Pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif Entitas Anak PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	467,778,734	2,507,655,076	2,945,971,775	Non-Controlling Interest in Subsidiary's total comprehensive income PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Kepentingan Non Pengendali atas dampak penerapan PSAK Baru PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	--	--	(420,245,238)	Non-Controlling Interest in impact of implementation of new PSAK PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

33. Pendapatan

33. Revenue

Pendapatan usaha untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

Revenue for the periods ended March 31, 2022, and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020 consist of:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,	
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020
	(3 bulan/ months) Rp	(3 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp
Jasa Konstruksi / Construction Service	396,516,699,284	772,304,770,526	3,089,718,529,626	2,690,286,050,339
Properti / Property	1,903,955,569	1,505,090,390	21,839,150,896	12,675,553,949
Konsesi / Concession	9,863,091,235	1,755,582,359	17,678,502,841	10,598,265,601
Industri / Industry	62,073,671,635	3,460,750,000	38,961,643,891	96,523,892,160
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue	470,357,417,723	779,026,193,275	3,168,197,827,254	2,810,083,762,049

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pemberi kerja untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

Details of revenue based on project providers for the period ended March 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020 consists of:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,	
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020
	(3 bulan/ months) Rp	(3 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	93,299,226,911	302,108,544,666	1,102,951,525,772	1,128,472,347,461
Pihak Ketiga/ Third Parties				
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal				
Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	158,734,129,509	117,152,380,597	702,701,214,598	275,099,540,035
PT Surya Dhoho Investama	39,888,907,340	--	--	--
Bank Indonesia	34,903,033,626	23,382,726,175	132,063,309,582	10,129,350,082
PT Trinity Menara Serpong	31,393,251,764	26,506,567,045	126,287,420,506	70,395,970,173
PT Asri Griya Utama	22,485,525,087	--	--	--
Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	14,697,502,096	--	11,365,224,096	--
PT Jakarta Propertindo	13,739,656,579	102,150,039,314	264,844,837,281	174,023,109,695
PT Marianna Resort International	10,270,000,000	--	22,120,000,000	--
PT Sariarthamas Hotel International	10,103,152,727	--	--	--
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	--	--	184,176,113,303	--
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka	--	--	93,978,181,817	21,345,454,545
Kementerian Perindustrian	--	29,442,617,218	87,300,493,313	53,946,555,551
PT Indo Maint Karya Utama	--	40,232,718,122	80,990,155,266	49,047,281,878
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	--	23,443,328,736	62,569,253,532	128,159,382,894
PT Kalingga Murda Pratama	--	15,040,432,500	47,444,580,000	33,248,977,500
PT Heaven Funeral Indonesia	--	--	29,838,181,818	--
PT Gunung Halimun Elok	--	21,216,000,000	29,466,444,082	323,962,005,000
PT Cempaka Sinergy Realty	--	23,778,010,860	27,402,676,083	21,045,017,256
JO Ciputra Sunindo Prima Utama	--	10,511,154,800	22,950,726,620	48,308,845,200
PT Graha Tunas Selaras	--	14,005,266,040	17,438,334,945	9,094,509,240
PT Multi Tower Indo Santosa	--	--	15,031,953,112	44,170,263,947
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	--	--	15,031,200,000	--
De' Braga Hotel	--	--	12,054,393,581	7,028,899,759
PT Tanrise Jaya Indonesia	--	--	11,815,864,497	--
PT Pandega Citraniaga	--	--	10,516,301,144	--
PT Indraco	--	10,181,502,249	10,181,502,249	44,054,294,887
PT Raya Bumi Nusantara	--	--	--	25,525,838,449
PT Malang Bumi Sentosa	--	--	--	20,827,033,500
Universitas Airlangga	--	--	--	14,064,459,150
PT Surya Bumimegah Sejahtera	--	--	--	12,054,218,669
Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo	--	--	--	9,727,000,000
PT Chalidana Inti Permata	--	--	--	7,151,286,441
PT Trinugraha Thohir	--	--	--	3,268,085,111
PT D&C Engineering	--	--	--	2,328,730,132
CV Sumber Cipta Sejati	--	--	--	500,000,000
Lain-lain di bawah Rp10 Miliar/ Others below Rp10 Billion	40,843,032,084	19,874,904,953	47,677,940,057	273,105,305,494
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	377,058,190,812	476,917,648,609	2,065,246,301,482	1,681,611,414,588
Jumlah/ Total	470,357,417,723	779,026,193,275	3,168,197,827,254	2,810,083,762,049

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

34. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))	2021	2020	
	(3 bulan/ months)	(3 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	372,712,429,602	707,322,189,527	2,795,951,370,881	2,488,515,580,386	Construction Service
Properti	1,694,630,400	1,295,619,885	7,239,264,862	16,167,839,109	Property
Konsesi	11,164,216,260	1,396,666,159	24,464,915,333	8,987,659,768	Concession
Industri	54,683,153,022	3,060,374,116	70,061,254,034	84,342,757,679	Industry
Sub Jumlah	440,254,429,284	713,074,849,687	2,897,716,805,110	2,598,013,836,942	Sub Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Cost of revenue for the periods ended March 31, 2022, and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020 consists of:

For the periods ended March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total revenues.

35. Beban Usaha

Beban usaha untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))	2021	2020	
	(3 bulan/ months)	(3 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pegawai	14,392,232,287	12,304,254,394	51,522,011,798	52,839,439,535	Employees
Umum	671,572,879	858,939,529	6,150,867,258	6,812,289,204	General Administrative Expenses
Penyusutan	42,958,321	453,268,510	166,457,633	1,686,192,857	Depreciation Expenses
Pemasaran	39,600,000	96,339,239	434,082,989	1,954,899,455	Marketing Expenses
Jumlah	15,146,363,487	13,712,801,672	58,273,419,678	63,292,821,051	Total

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai, biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya.

35. Operating Expenses

Operating expenses for the periods ended March 31, 2022, and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020 consists of:

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development, business trip and other costs.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

36. Pendapatan Lainnya

36. Other Income

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
	(3 bulan/ months)	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited) (3 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pemulihan atas Penurunan Nilai Piutang - Neto	19,162,965,244	14,280,515,088	33,131,340,702	51,962,599,382	Recovery of Impaired Receivables - Net ¹
Bunga Deposito dan Jasa Giro	7,277,974,534	5,423,002,405	27,921,395,931	22,987,240,209	Interest on Time Deposit and Current Account
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 16) <i>Bridging Loan</i>	--	--	4,248,143,754	--	Different on Fair Value Investment Property (Note 16)
Lain-lain	1,749,873,470	1,033,075,871	19,179,067,101	9,754,613,502	<i>Bridging Loan</i> Others
Jumlah Pendapatan Lainnya	28,190,813,248	20,736,593,364	84,479,947,488	88,346,091,307	Total Other Income

37. Beban Lainnya

37. Other Expenses

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
	(3 bulan/ months)	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited) (3 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanggung Jawab Sosial	(650,048,483)	(452,286,891)	(3,235,442,272)	(2,016,545,403)	Corporate Social Responsibility
Jumlah	(650,048,483)	(452,286,891)	(3,235,442,272)	(2,016,545,403)	Total

38. Beban Keuangan

38. Financial Expense

Beban keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

Financial expense for the years ended March 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020 consist of:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
	(3 bulan/ months)	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited) (3 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban Pendanaan	(10,489,088,910)	(14,034,617,184)	(63,517,792,202)	(32,495,826,644)	Funding Expenses
Jumlah	(10,489,088,910)	(14,034,617,184)	(63,517,792,202)	(32,495,826,644)	Total

39. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

39. Balance and Nature of Related Parties Transactions

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of the Company. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

- b. *The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.*
- c. *The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.*

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Utang Usaha dan Pekerjaan Dalam Proses / <i>Cash and Cash Equivalent, Retention Receivables, Gross Amount Trade Payables and Work In Progress</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas Pinjaman Bank, dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent and Trade Payables</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank, Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables</i>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables</i>
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent and Trade Payables</i>
PT Pertamina (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Pekerjaan Dalam Proses / <i>Account Receivables, Retention Receivables, and Work In Progress</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Pekerjaan Dalam Proses / <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, and Work In Progress</i>
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Pekerjaan Dalam Proses / <i>Account Receivables, Retention Receivables, and Work In Progress</i>
PT Brantas Abiparaya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan Dalam Proses / <i>Account Receivables, Retention Receivables, and Work In Progress</i>
PT Angkasa Pura I	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto dan Pekerjaan Dalam Proses / <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount and Work In Progress</i>
PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto / <i>Account Receivables and Gross Amount</i>
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Pekerjaan Dalam Proses / <i>Account Receivables and Work In Progress</i>
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha / <i>Account Receivables</i>
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain lain dan Utang Lain lain / <i>Account Receivables, Other Receivables, and Other Payables</i>
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Piutang Lain-lain / <i>Retention Receivables, Gross Amount, and Other Receivables</i>
KSO Wika - Cakra	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha <i>Account Receivables</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / <i>Company Majority Shares</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, dan Utang Lain-lain / <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, Other Receivables, and Other Payables</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pekerjaan Dalam Proses dan Utang Usaha / <i>Retention Receivables, Gross Amount, Work In Progress and Trade Payables</i>
PT Wijaya Karya Realty	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain dan Utang Usaha / <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, Other Receivables and Trade Payables</i>
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi / <i>Associate Entity</i>	Piutang Usaha dan Piutang Retensi <i>Account Receivables and Retention Receivables</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
Kementerian BUMN	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Pekerjaan Dalam Proses <i>Account Receivables and Work In Progress</i>
PT Patra Jasa	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Piutang Retensi <i>Account Receivables and Retention Receivables</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto dan Pekerjaan Dalam Proses / <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount and Work In Progress</i>
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Pekerjaan Dalam Proses, Tagihan Bruto dan Piutang Lain-lain / <i>Work In Progress, Gross Amount and Other Receivables</i>
PT Brantas Abipraya Beton	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Piutang Retensi <i>Account Receivables and Retention Receivables</i>
JO WIKA - TOKYU	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Retensi <i>Retention Receivables</i>
PT Patra Wijaya Realtindo	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang Lain-lain / <i>Other Receivables</i>
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain / <i>Other Receivables</i>
KSO WB-Wika Kraton	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Krakatau Wajutama	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Wika Industri Energi	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Telkom Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT PLN (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya - Bangunan Gedung	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha / <i>Account Receivables</i>
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Kahuripan Nirwana	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto dan Pekerjaan Dalam Proses / <i>Retention Receivables, Gross Amount and Work In Progress</i>
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk - Hakaaston	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha dan Piutang Lain Lain / <i>Account Receivables and Other Receivables</i>
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk - Bringin Karya Sejahtera	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha dan Piutang Lain Lain / <i>Account Receivables and Other Receivables</i>
PT PP (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Retensi dan Tagihan Bruto / <i>Retention Receivables and Gross Amount</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - High Speed Railway Project Team	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Pekerjaan Dalam Proses / <i>Work In Progress</i>
PT Wege Solusi Proklamasi	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Pekerjaan Dalam Proses / <i>Work In Progress</i>
WPG - BRIKS KSO	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Pekerjaan Dalam Proses / <i>Work In Progress</i>
KSO PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Tagihan Bruto, Pekerjaan Dalam Proses dan Piutang Lain lain / <i>Gross Amount, Work In Progress and Other Receivables</i>
Tamansari Tera	Entitas Asosiasi / <i>Associate Entity</i>	Piutang Lain lain / <i>Other Receivables</i>
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain lain / <i>Other Receivables</i>
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain lain / <i>Other Receivables</i>
Tamansari Urbano	Entitas Asosiasi / <i>Associate Entity</i>	Piutang Lain lain / <i>Other Receivables</i>
PT Waskita Beton Precast	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Biofarma	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Tagihan Bruto / <i>Gross Amount</i>

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

40. Laba (Rugi) Selisih Kurs

Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
	(3 bulan/ months) Rp	(3 bulan/ months) Rp	(9 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	
Laba (Rugi) Selisih Kurs	93,833,623	547,712,683	247,332,196	357,175,070	Gain (Loss) on Exchanges Rate
Jumlah	93,833,623	547,712,683	247,332,196	357,175,070	Total

40. Foreign Exchange Gain (Loss)

This account represents gain (loss) on exchanges rate for the periods ended March 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020 as follows:

41. Informasi Tambahan Arus Kas

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

41. Supplemental Cash Flow Information

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended March 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	Arus Kas/ Cash flows				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan/ Receive Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
31 Maret 2022					March 31, 2022
Pinjaman Bank Jangka Pendek	429,137,178,780	271,400,808,000	(229,247,178,780)	471,290,808,000	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	106,187,800,000	--	(937,400,000)	105,250,400,000	Long-term Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	535,324,978,780	271,400,808,000	(230,184,578,780)	576,541,208,000	Total Liabilities from Financing Activities
31 Desember 2021					December 31, 2021
Pinjaman Bank Jangka Pendek	406,215,046,886	1,079,186,113,280	(1,056,263,981,386)	429,137,178,780	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	109,000,000,000	--	(2,812,200,000)	106,187,800,000	Long-term Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	515,215,046,886	1,079,186,113,280	(1,059,076,181,386)	535,324,978,780	Total Liabilities from Financing Activities
31 Maret 2021					March 31, 2021
Pinjaman Bank Jangka Pendek	406,215,046,886	30,000,000,000	(51,208,046,886)	385,007,000,000	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	176,845,315,377	--	--	176,845,315,377	Long-term Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	583,060,362,263	30,000,000,000	(51,208,046,886)	(21,208,046,886)	Total Liabilities from Financing Activities
31 Desember 2020					December 31, 2020
Pinjaman Bank Jangka Pendek	176,845,315,377	756,215,046,886	(526,845,315,377)	406,215,046,886	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	--	109,000,000,000	--	109,000,000,000	Long-term Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	176,845,315,377	865,215,046,886	(526,845,315,377)	515,215,046,886	Total Liabilities from Financing Activities

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Non Cash Transactions

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Penambahan Aset Tetap Peralatan Proyek melalui Aset Lain-lain	--	--	53,492,358,000	Additional of Investment Properties on Land through Inventories
Penambahan Aset Tetap Tanah Melalui Piutang Usaha	--	--	5,401,524,082	Additional of Property, Plant and Equipment on Land Through Trade Receivables
Jumlah	--	--	58,893,882,082	Total

42. Informasi Segmen

42. Segment Information

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/ produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

a. Operation Segment

The operating segments of the Group classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/ product are as follows:

	31 Maret 2022 / March 31, 2022					Jumlah/ Total Rp	
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
Pendapatan Bersih	396,516,699,284	1,903,955,569	9,863,091,235	62,073,671,635	--	470,357,417,723	Revenue
Beban pokok penjualan	(372,712,429,602)	(1,694,630,400)	(11,164,216,260)	(54,683,153,022)	--	(440,254,429,284)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	23,804,269,682	209,325,169	(1,301,125,025)	7,390,518,613	--	30,102,988,439	Gross Profit
Beban Usaha	(15,146,363,487)	--	--	--	--	(15,146,363,487)	Operating Expenses
LABA USAHA	8,657,906,195	209,325,169	(1,301,125,025)	7,390,518,613	--	14,956,624,952	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(11,758,092,237)	--	(588,253,125)	(3,646,543,065)	--	(15,992,888,427)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	13,807,093,729	61,371,185	--	--	--	13,868,464,914	Profit from joint venture
Pendapatan (Beban) lain-lain	16,737,025,774	73,993,341	(18,413,964)	352,904,327	--	17,145,509,478	Other (expense) income
Laba sebelum pajak	27,443,933,461	344,689,695	(1,907,792,114)	4,096,879,875	--	29,977,710,917	Profit before income tax
Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income tax
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	27,443,933,461	344,689,695	(1,907,792,114)	4,096,879,875	--	29,977,710,917	Profit after income tax
Keuntungan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	(467,778,734)	(467,778,734)	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk	27,443,933,461	344,689,695	(1,907,792,114)	4,096,879,875	(467,778,734)	29,509,932,183	Net Income to Owners of the Parent
Aset segmen	4,427,600,800,395	652,603,676,332	161,703,776,012	219,517,351,803	--	5,461,425,604,542	Asset Segment
Liabilitas segmen	2,292,206,511,719	415,661,332,171	168,956,078,397	171,684,341,739	--	3,048,508,264,026	Liabilities Segment

	31 Desember 2021 / December 31, 2021					Jumlah/ Total Rp	
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
Pendapatan Bersih	3,157,264,884,962	21,839,150,896	17,678,502,841	38,961,643,891	(67,546,355,336)	3,168,197,827,254	Revenue
Beban pokok penjualan	(2,863,497,726,217)	(7,239,264,862)	(24,464,915,333)	(70,061,254,034)	67,546,355,336	(2,897,716,805,110)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	293,767,158,745	14,599,886,034	(6,786,412,492)	(31,099,610,143)	--	270,481,022,144	Gross Profit
Beban Usaha	(58,273,419,678)	--	--	--	--	(58,273,419,678)	Operating Expenses
LABA USAHA	235,493,739,067	14,599,886,034	(6,786,412,492)	(31,099,610,143)	--	212,207,602,466	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(92,038,618,643)	(149,005,046)	(1,765,995,739)	(2,800,000,000)	--	(96,753,619,428)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	82,510,035,569	538,660,300	--	--	--	83,048,695,869	Profit from joint venture
Pendapatan (Beban) lain-lain	29,817,523,163	(650,049,379)	(8,244,518,482)	(2,948,910,092)	--	17,974,045,210	Other (expense) income
Laba sebelum pajak	255,782,679,155	14,339,491,909	(16,796,926,713)	(36,848,520,235)	--	216,476,724,117	Profit before income tax
Penghasilan	(88,744,731)	--	--	--	--	(88,744,731)	Income tax
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	255,693,934,424	14,339,491,909	(16,796,926,713)	(36,848,520,235)	--	216,387,979,386	Profit after income tax
Keuntungan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	(3,368,826,539)	--	--	--	861,171,463	(2,507,655,076)	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk	252,325,107,885	14,339,491,909	(16,796,926,713)	(36,848,520,235)	861,171,463	213,880,324,310	Net Income to Owners of the Parent
Aset segmen	5,012,733,339,335	646,460,678,107	189,000,348,016	181,015,961,970	(55,211,101,420)	5,973,999,226,008	Asset Segment
Liabilitas segmen	2,877,132,389,050	413,528,986,444	169,381,328,797	137,076,504,925	(4,711,101,420)	3,592,408,107,796	Liabilities Segment

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Bersih	2,869,108,253,074	12,675,553,949	10,598,265,601	96,523,892,160	(178,822,202,735)	2,810,083,762,049	Revenue
Beban pokok penjualan	(2,663,122,046,081)	(16,167,839,109)	(8,987,659,768)	(84,342,757,679)	174,606,465,695	(2,598,013,836,942)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	205,986,206,993	(3,492,285,160)	1,610,605,833	12,181,134,481	(4,215,737,040)	212,069,925,107	Gross Profit
Beban Usaha	(63,292,821,051)	--	--	--	--	(63,292,821,051)	Operating Expenses
LABA USAHA	142,693,385,942	(3,492,285,160)	1,610,605,833	12,181,134,481	(4,215,737,040)	148,777,104,056	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(84,617,318,310)	(230,211,499)	--	(108,172,991)	--	(84,955,702,800)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	37,915,514,625	326,474,295	--	--	--	38,241,988,920	Profit from joint venture
Pendapatan (Beban) lain-lain	50,232,464,358	408,382,653	17,266,694	(402,352,062)	3,935,132,687	54,190,894,330	Other (expense) income
Laba sebelum pajak	146,367,261,546	(3,035,639,711)	1,627,872,527	11,670,609,428	(280,604,353)	156,349,499,437	Profit before income tax
Penghasilan Pajak Penghasilan	143,214,931	(48,000,000)	--	--	--	95,214,931	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	146,367,261,546	(3,035,639,711)	1,627,872,527	11,670,609,428	(280,604,353)	156,349,499,437	Profit after income tax
Keuntungan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	(3,068,478,416)	(3,068,478,416)	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk	146,367,261,546	(3,035,639,711)	1,627,872,527	11,670,609,428	(3,349,082,769)	153,281,021,021	Net Income to Owners of the Parent
Aset segmen	5,508,880,360,125	650,956,180,710	2,896,809,918	90,853,903,096	(171,704,377,200)	6,081,882,876,649	Asset Segment
Liabilitas segmen	3,509,810,081,925	420,850,758,669	2,715,359,601	74,806,637,913	(121,204,377,200)	3,886,978,460,908	Liabilities Segment

b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Grup dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

The Group's geographical segment information is grouped based on geographic area, which is based on the area of business activities as follows:

	31 Maret / March 31,		31 Desember / December 31,		
	2022 Rp	2021 Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan/ Revenue					Sales
Jawa	161,380,191,804	235,119,638,735	333,475,863,048	1,315,142,276,690	Jawa
Kalimantan	66,013,990,618	36,514,353,683	252,612,243,321	21,844,302,530	Kalimantan
Sulawesi	60,721,497,172	42,955,832,297	267,503,050,504	146,921,524,600	Sulawesi
Nusa Tenggara Barat	60,455,307,999	111,509,130,743	520,643,505,593	31,553,853,123	Nusa Tenggara Barat
DKI Jakarta	60,017,024,523	312,103,670,792	1,233,800,377,953	997,641,874,841	DKI Jakarta
Banten	31,764,615,400	--	249,915,046,405	--	Banten
Nusa Tenggara Timur	10,518,385,317	5,138,533,601	142,117,940,941	4,090,812,285	Nusa Tenggara Timur
Sumatera	10,270,000,000	14,766,552,630	98,682,361,850	106,059,199,657	Sumatera
Aceh	5,517,404,890	3,182,658,975	11,457,372,310	--	Aceh
Ambon	2,559,000,000	--	--	--	Ambon
Bali	1,140,000,000	17,735,821,819	57,990,065,329	73,003,077,163	Bali
Kepulauan Bangka Belitung	--	--	--	520,661,160	Kepulauan Bangka Belitung
Kepulauan Riau	--	--	--	113,306,180,000	Kepulauan Riau
Jumlah/ Total	470,357,417,723	779,026,193,275	3,168,197,827,254	2,810,083,762,049	Total

43. Perjanjian dan Komitmen

Perjanjian Kegiatan Konstruksi

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Perjanjian kerjasama operasi

a. Hotel D'Braga

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (*Bulid, Operate, and Transfer/BOT*) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m2, sedangkan Perusahaan sebagai investornya.

43. Agreements and Commitments

Construction Activities Agreements

The Company has commitments to carry out the following construction works:

Cooperation agreements between operation

a. Hotel D'Braga

The Company has entered into a Build, Operate, and Transfer / BOT agreement with PT Sarinah (Persero) regarding the development of Property in Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Building Use Right Certificate No. 649 covering an area of 1,763 sqm, while the Company as its investor.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No.33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service charge.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

**b. Graha Mantap
Akta Perjanjian BOT**

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Desember 2018 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Tranfer/BOT) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mengoptimalkan fungsi dan kegunaan tanah milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Jalan Proklamasi Nomor 31, Jakarta Pusat SHGB Nomor 295/Pegangsaan seluas 4.482 m2 tanggal 31 Agustus 2009.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

To have a cooperation with the Company, PT Sarinah (Persero) obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprise as stated in the General Meeting of Shareholders Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding the Approval for the Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) in Jl. Braga No. 10, Bandung West Java. Whereas the Company has obtained approval from the shareholders as stated in the Decision of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk outside meeting No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015.

The Company has planned the amount of investments that will be injected to build hotel and supporting facilities with an initial investment amounting to Rp81,192,000,000, with a management terms of 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to land rental payments of 3.33% of the value of land based on NJOP every year as stated in the Ministry of Finance Regulation No.33/PMK.06/2012 and is entitled to receive commercial space of 132 sqm during the validity period of the cooperation agreement not subject to rent space fees and service charges.

The Company is obligated to turnover and transfer the objects of BOT on the date of transfer of the buildings and handover of the land without obligation from PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the turnover and or transfer arising in the cooperation agreement.

**b. Graha Mantap
BOT Agreement Deed**

Based on Deed No. 78 dated December 28, 2018 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to optimize the functions and uses of the land owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at Jalan Proklamasi No. 31, Central Jakarta, SHGB Number 295/Pegangsaan covering an area of 4,482 sqm dated August 31, 2009.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi sehubungan dengan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi gedung sekurang-kurangnya sebesar Rp211.462.953.942.

Jangka waktu BOT maksimal 30 tahun sejak tanggal efektif yang meliputi jangka waktu pembangunan, jangka waktu pengoperasian hingga gedung diserahkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu pembangunan maksimal 24 bulan sejak tanggal efektif dan dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pembangunan Gedung. Jangka waktu pengoperasian gedung terhitung sejak tanggal penyelesaian pembangunan dan dibuktikan dengan BAST kesiapan gedung sampai dengan berakhirnya jangka waktu BOT.

Luas area gedung yang disewakan kepada umum adalah sisa area yang telah disewakan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tarif sewa dan *service charge* kepada umum tidak boleh sama atau lebih rendah daripada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan diperkenankan membentuk badan hukum untuk melaksanakan sebagian atau seluruh hak, kewajiban dan/atau kewenangan Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali yang disebut dengan *Special Purpose Vehicle* ("SPV").

Perusahaan wajib menyediakan *sinking fund* dalam rekening *escrow* yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp13.243.625.584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhak menerima kompensasi yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp49.200.000.000 dan *signing fee* sebesar Rp1.000.000.000 paling lambat 30 hari kalender sejak ditandatanganinya perjanjian.

Perjanjian Pendelegasian BOT

Berdasarkan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Company has planned that the total investment related to the preparation, execution, and completion of the construction of the building amounted to at least Rp211,462,953,942.

BOT period is for a maximum of 30 years from the effective date, which includes the construction period and the operating period until the building is handed over to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maximum construction period is 24 months from the effective date and proven by Minutes of Building Construction Completion. The building operation period starts from the date and is proven by the BAST of the readiness of the building until the end of the BOT period.

The area of the building rented to the public is the remaining area that has been rented to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rent charges and service charges to the public cannot be the same or lower than PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company is allowed to establishing a legal entity to perform part or all of the rights, obligations and/or authorities of the Company, in which the Company is the majority and controlling shareholder, which is called a Special Purpose Vehicle ("SPV").

The Company is required to provide sinking funds in an escrow account which is paid in December each year during the operating period for a total amount of Rp13,243,625,584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is entitled to receive compensation payment in December each year during the operating period with a total amounting to Rp49,200,000,000 and signing fee amounting to Rp1,000,000,000 no later than 30 calendar days after the signing of the agreement.

BOT Delegation Agreement

Based on the Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09 / A.DIR.WG.6445 / 2019 dated August 2, 2019,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

menyerahkan hak, kewenangan, dan kewajiban Perusahaan terkait pekerjaan BOT terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada WSP sebagai SPV, selama Jangka Waktu Pembangunan serta Pengoperasian Gedung di atas Tanah oleh dan sepenuhnya atas biaya WSP sesuai ketentuan Perjanjian dan Perjanjian BOT, meliputi penyerahan Tanah dan Gedung, pembiayaan Pembangunan Gedung, Pengoperasian Gedung, termasuk penarikan manfaat dari hasil Pengoperasian Gedung, hingga Penyerahan Gedung kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat Jangka Waktu BOT berakhir, baik langsung maupun melalui Perusahaan.

Lingkup Pekerjaan BOT yang telah dilaksanakan Perusahaan, termasuk biaya yang telah dan akan dikeluarkan, diambilalih dan dilanjutkan oleh WSP.

Pelaksanaan Pembangunan Gedung tetap menjadi tanggung jawab Perusahaan selaku Kontraktor Pelaksana.

Perusahaan berhak melakukan pengawasan, evaluasi, memberikan masukan dan instruksi guna mendukung terlaksananya perjanjian BOT oleh WSP sekaligus memastikan kewajiban Perusahaan terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah diberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Pendelegasian Pelaksanaan Pekerjaan BOT Graha Mantap.

c. Pertamina Mandalika International Street Circuit

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Sewa, Serah (*Build, Lease, and Transfer/BLT*) dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) tentang Pembangunan *Paddock* di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dengan nilai kerjasama sebesar Rp195.405.930.698.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

the Company handed over the rights, authorities, and obligations of the Company regarding BOT work for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to WSP as SPV, during the Construction Period and Operation of the Building on the Land by and fully at the expense of WSP in accordance with the provisions of the BOT Agreement and Agreement, including the surrender of Land and Buildings, financing for Building Construction, Building Operations, including the withdrawal of benefits from the results Building Operations, to the Handover of the Building to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk when the BOT Period ends, either directly or through the Company.

The scope of BOT work that has been carried out by the Company, including costs that have been and will be incurred, is taken over and continued by WSP.

Execution of Building Construction remains the responsibility of the Company as the Executor Contractor.

The Company has the right to supervise, evaluate, provide input and instructions to support the implementation of the BOT agreement by WSP while ensuring the Company's obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This agreement has been notified to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 dated August 21, 2019 concerning Delegation of BOT Graha Mantap.

c. Pertamina Mandalika International Street Circuit

The Company entered into a Build, Lease, and Transfer (BLT) agreement with PT Pembangunan Wisata Indonesia (Persero) (ITDC) regarding Paddock Development at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara with the value of cooperation is IDR 195,405,930,698.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, ITDC telah menetapkan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk sebagai mitra Kerja Sama berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan obyek kerjasama tersebut yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima, pada tanggal 24 Desember 2021 dan ITDC memulai masa sewa atas Obyek Kerjasama tersebut hingga 30 Juni 2023.

Pada akhir Periode Sewa dan setelah ITDC melakukan pembayaran penuh atas Nilai Kerjasama, maka kepemilikan atas obyek kerjasama akan secara otomatis beralih ke ITDC.

Perjanjian Pinjaman Entitas Anak WSP

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham Perusahaan dengan WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 dan No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada WSP. Pinjaman tersebut adalah kredit terusan berupa kredit investasi milik Perusahaan sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 28 tanggal 25 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Limit kredit pinjaman sebesar Rp116.000.000.000 dengan tingkat bunga 2% di atas Suku Bunga Kredit Investasi tersebut dan berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 27 September 2030.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Berdasarkan Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* Perusahaan dengan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. TP.02.03/WG/OA.069A/2020 tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memberikan izin penggunaan fasilitas kredit *cash loan* dan *non cash loan* bank milik Perusahaan. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*

Limit Kredit	Rp25.000.000.000
Jangka Waktu:	26 Juni 2021 – 26 Juni 2022
Tingkat Bunga:	4% per tahun di atas Suku Bunga Acuan Bank Indonesia

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

To cooperate with the Company, ITDC has appointed PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as a Cooperation partner based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021.

The Company has completed the construction of the object of cooperation as evidenced by the Minutes of Handover, on December 24, 2021, and ITDC started the lease period for the object of cooperation until June 30, 2023.

At the end of the Lease Period and after ITDC makes full payment of the Cooperation Value, the ownership of the object of cooperation will automatically transfer to ITDC.

Subsidiaries' Loan Agreements WSP

Based on the Company's Shareholders Agreement with WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 and No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 dated September 28, 2020, the Company provided a Financing Facility to WSP. The loan is a continuous credit in the form of an investment credit owned by the Company in accordance with the Investment Credit Agreement Deed Number 28 dated September 25, 2020 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit limit amounting to Rp116,000,000,000 with an interest rate of 2% above the Investment Credit Interest Rate and a term of 10 years from September 28, 2020 to September 27, 2030.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Based on the Agreement on the Use of the Company's Cash Loan and Non-Cash Loan Facilities with PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. TP.02.03 / WG / OA.069A / 2020 dated June 26, 2020, the Company granted permission to use the Company's bank cash loan and non-cash loan facilities. The terms of the agreement are as follows:

- a. *Cash Loan Facility*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp25,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>June 26, 2021 – June 26, 2022</i>
<i>Interest Rate</i>	<i>4% per annum above the Bank Indonesia Interest Rate</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp52.000.000.000
Jangka 26 Juni 2021 – 26 Juni 2022
Waktu:
Kompensasi 25% dari provisi

- b. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp52,000,000,000
Time June 26, 2021 – June 26, 2022
Period
Fee 25% of provision

Fasilitas tersebut adalah fasilitas Pinjaman Tunai, *Bank Guarantee (BG)*, *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

These facilities are Cash Loan, Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L / C) and / or Domestic Letter of Credit (SKBDN).

WPG wajib membayar biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penggunaan fasilitas kredit. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berkewajiban untuk menyelesaikan kembali seluruh penggunaan fasilitas kredit kepada bank pada saat jatuh tempo atau waktu lain yang disetujui oleh Perusahaan.

WPG is obliged to pay fees incurred in connection with the use of the credit facility. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is obliged to settle all use of the credit facility to the bank at maturity or other time as agreed by the Company.

Perusahaan menjamin segala kewajiban atas fasilitas kredit bank WPG, dalam hal ini pada saat jatuh tempo kewajiban tidak dapat memenuhi kewajibannya.

The Company guarantees all obligations for the bank credit facility of WPG, in this case when the obligations are due, they cannot fulfill their obligations.

WPG telah memperoleh perpanjangan perjanjian pemanfaatan fasilitas *non cash loan* (Catatan 48)

WPG has obtained an extension of the non cash loan facility utilization agreement (Note 48)

**Perjanjian Fasilitas Kredit
Perusahaan**

Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit kepada bank mitra diantaranya sebagai berikut:

**Credit Facility Agreements
The Company**

The Company has credit facility agreements to partner banks are as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-XIII tanggal 8 Juni 2022 atas Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 10 Januari 2011. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the twelfth Amendment dated June 10, 2022 of Credit Agreement No. 19 dated January 10, 2011. Subject to the following conditions are as follows:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
Limit Kredit Rp5.000.000.000
Jangka 16 Maret 2022 – 16 Maret
Waktu: 2023
Tingkat 9 % per tahun
Bunga:
Tujuan Modal Kerja
Penggunaan
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus
Limit Kredit Rp245.000.000.000
Jangka 16 Maret 2022 – 16 Maret
Waktu: 2023
Tingkat 8 % per tahun
Bunga:
Tujuan Membiayai piutang usaha dari
Penggunaan PT Wijaya Karya (Persero)
Tbk (“WIKa”) dan Badan

- a. *Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp5,000,000,000
Time March 16, 2022 to March 16,
Period 2023
Interest 9 % per year
Rate
Intended Working capital
Use
- b. *Special Transaction Loan Facility*
Credit Limit Rp245,000,000,000
Time March 16, 2022 to March 16,
Period 2023
Interest 8 % per year
Rate
Intended Financing trade receivables from
Use PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
 (“WIKa”) and State-Owned

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Usaha Milik Negara ("BUMN")
dan Instansi Pemerintah
lainnya

*Enterprises ("BUMN") and other
Government Agencies*

- c. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp150.000.000.000
Jangka Waktu: 16 Maret 2021 – 16 Maret
2022
Tujuan: Bank Garansi (BG), Letter of
Credit (L/C) dan Penggunaan
SKBDN.

- c. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp150,000,000,000
Time Period: March 16, 2021 to March 16,
2022
Intended Use: Bank Guarantee (BG), Letter of
Credit (L/C) and SKBDN.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

Saldo *cash loan* per 31 Maret 2022, 2021, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

Balance of cash loan as of March 31, 2022, 2021, December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.

Saldo *non cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp41.783.706.732, Rp62.928.767.553 dan Rp16.464.915.792.

Balance of non cash loan as of March 31, 2022, December 31, 2021, and 2020 amounted to Rp41,783,706,732, Rp62,928,767,553 and Rp16,464,915,792, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2020.077/MBI/ DIR GLOBAL - Public Sector tanggal 25 Juli 2020 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, *Invoice Financing* dan Bank Garansi.
b. Fasilitas berlaku sampai dengan 4 Oktober 2021 dan tidak diperpanjang.
c. Jaminan berupa piutang usaha (Catatan 5).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with financing confirmation letter No. S.2020.077/MBI/DIR GLOBAL - Public Sector dated July 25, 2020 with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan* amounting to Rp200,000,000,000 is used with L / C, SKBDN, *Invoice Financing* and Bank Guarantee facilities.
b. Facility is valid until October 4, 2021 and was not extended.
c. Guarantee in the form of accounts receivable (Note 5).

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga posisi piutang yang dijamin minimal 125% dari limit fasilitas, nilai kontrak minimal 125% dari *outstanding* fasilitas, dan memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitur.

During the financing period the Company is required to maintain a guaranteed receivable position of at least 125% of the facility limit, the contract value of at least 125% of the outstanding facility, and notify in writing if changes in shareholders, withdraw paid-up capital and carry out a merger or company acquisition, submit all incident reports which affects debtor payments.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of March 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 31 Maret 2022, 2021, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp132.667.421.443.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian nomor R.II.227-CRO/BCO/09/2021 tertanggal 13 September 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
- | | |
|---------------------------|--|
| Plafon | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 14 Mei 2021 s/d 14 Mei 2022 |
| Tingkat Bunga | 10,0% per tahun |
| Jaminan Pokok (Catatan 5) | <p>a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.634.655</p> <p>b. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp281.194.678.649</p> <p>c. Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp345.293.547.913</p> <p>d. Piutang proyek Universitas Terbuka sebesar Rp95.889.000.000</p> <p>e. Piutang proyek Prospero Beatus sebesar Rp101.535.650.000</p> <p>f. Piutang Proyek Inna Sanur Bali Beach Hotel sebesar Rp55.582.161.745</p> |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Balance of cash loan as of March 31, 2022, 2021, December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.

Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil, nil and Rp132,667,421,443, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Based on the agreement number R.II.227-CRO/BCO/09/2021 dated September 13, 2021, the Company have approved of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

- a. *Cash Loan Facility*
- | | |
|------------------------------------|--|
| <i>Plafond</i> | <i>Rp200,000,000,000</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>May 14, 2021 until May 14, 2022</i> |
| <i>Interest</i> | <i>10.0% per year</i> |
| <i>Principal Warranty (Note 5)</i> | <p><i>a. Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,634,655</i></p> <p><i>b. Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp281,194,678,649</i></p> <p><i>c. Account receivables on Project of Puncak Merr amounted to Rp345,293,547,913</i></p> <p><i>d. Account receivables on Project of Terbuka University amounted to Rp95,889,000,000</i></p> <p><i>e. Account receivables on Project of Prospero Beatus amounted to Rp101,535,650,000</i></p> <p><i>f. Account receivables on Project of Inna Sanur Bali Beach Hotel amounted to Rp55,582,161,745.</i></p> |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

g.	Piutang Proyek Safira City sebesar Rp52.467.434.120
h.	Piutang Proyek Graha Mandiri Taspen sebesar Rp17.214.341.949
i.	Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp162.854.266.349
j.	Piutang proyek RS UMM sebesar Rp45.000.000.000
k.	Piutang proyek Stasiun KCIC Karawang sebesar Rp270.600.000.000
b.	<i>Facilities Non Cash Loan</i>
Limit Kredit	Rp1.000.000.000.000
Jangka Waktu	14 Mei 2021 s/d 14 Mei 2022
Tujuan	Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line Penggunaan (Forfaiting)
Agunan	Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.

g.	<i>Account receivables on Project of Safira City amounted to Rp52,467,434,120</i>
h.	<i>Account receivables on Project of Graha Mandiri Taspen amounted to Rp17,214,341,949</i>
i.	<i>Account receivables on Project of Graha Pertamina amounted to Rp162,854,266,349</i>
j.	<i>Account receivables on Project of RS UMM amounted to Rp45,000,000,000</i>
k.	<i>Account receivables on Project of KCIC Karawang Station amounted to Rp270,600,000,000</i>
b.	<i>Non Cash Loan Facility</i>
Credit Limit	<i>Rp1,000,000,000,000</i>
Time Period	<i>May 14, 2021 until May 14, 2022</i>
Purpose of use	<i>Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting)</i>
Collateral	<i>Collateral related to KMK facilities Construction.</i>

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

During the loan period, there are matters not allowed to be carried on as stated in the covenants namely, declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

Saldo *cash loan* per 31 Maret 2022, 2021, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

Balance of cash loan as of March 31, 2022, 2021, December 31, 2021 and 2020 amounted to nil, respectively.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp176.845.315.377.

Payments made of cash loan facility for the years ended March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to nil, nil and Rp176,845,315,377, respectively.

Saldo *non cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp102.134.659.320, Rp378.692.083.950 dan Rp118.718.485.185.

Balance of non cash loan as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp102,134,659,320, Rp378,692,083,950 and Rp118,718,485,185, respectively.

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan perjanjian fasilitas kredit (Catatan 48)

The Company has obtained the extension of the credit facility (Note 48)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 tanggal 31 Mei 2021 perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Fasilitas KMK *Revolving*

Limit Kredit	Rp5.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022
Tingkat Bunga	9,95 % per tahun
Jaminan	a. Tanah di Cibungur (Catatan 5, 9 dan 18) Purwakarta yang akan diikat sebesar Rp18.941.000.000
	b. Persediaan Perusahaan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp33.340.000.000
	c. Piutang/tagihan yang telah diikat Rp1.256.660.000
	d. Omset Kontrak Proyek
- b. Fasilitas KMK Transaksional

Limit Kredit	Rp95.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022
Tingkat Bunga	9,50% per tahun
Tujuan Penggunaan	Tambahan modal kerja.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp775.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022
Tujuan	Bank Garansi <i>and Letter Of Credit</i> (L/C)
- d. *Supplier Financing*

Limit Kredit	Rp650.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 10 Juni 2022
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Pemasok <i>Financing</i> untuk Pemasok/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi <i>Invoice</i> secara <i>without recourse</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Short-term Bank Loans

Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 dated May 31, 2021 the company obtain credit facility with the following terms and conditions:

- a. *Revolving Working Capital Facility*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp5,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>June 11, 2021 until June 10, 2022</i>
<i>Interest Rate</i>	<i>9.95% per annum</i>
<i>Collateral</i>	a. <i>Land at Cibungur Purwakarta (Notes 5, 9 and 18) that have been tied amounting to Rp18,941,000,000.</i>
	b. <i>Inventories of the Company that have been Fiduciary tied Rp33,340,000,000.</i>
	c. <i>Account Receivables/bills that have been tied amounting to Rp1,256,660,000.</i>
	d. <i>Turnover of the Project Contract</i>
- b. *Transactional of Working Capital Facility*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp95,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>June 11, 2021 until June 10, 2022</i>
<i>Interest Rate</i>	<i>9.50% per year</i>
<i>Intended Use</i>	<i>Additional working capital</i>
- c. *Non Cash Loan Facility*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp775,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>June 11, 2021 until June 10, 2022</i>
<i>Intended Use</i>	<i>Bank Guarantee and Letter Of Credit (L/C)</i>
- d. *Supplier Financing*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp650,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>Until June 10,2022.</i>
<i>Intended Use</i>	<i>Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Joint collateral dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Maret 2022, 2021, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar nihil, Rp50.000.000.000 dan nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp152.308.629.782, Rp308.483.791.178 dan Rp258.251.189.628.

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan perjanjian fasilitas kredit (Catatan 48)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. KPS3/2.1/224/R tanggal 3 Juni 2021 perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
- | | |
|---------------|---|
| Plafon | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2021 s/d 29 Mei 2022 |
| Tingkat Bunga | 8,50% per tahun |
| Jaminan | Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Joint collateral and *cross default* with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

As of March 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of March 31, 2022, 2021, December 31, 2021 and 2020 is amounted to nil.

Payments made for the years ended March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to nil, Rp50,000,000,000 and nil, respectively.

Balance of non cash loan as of March 31, 2022 December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp152,308,629,782, Rp308,483,791,178 and Rp258,251,189,628, respectively.

The Company has obtained the extension of the credit facility (Note 48)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. KPS3/2.1/224/R dated June 3, 2021 the company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

- a. *Cash Loan Facility*
- | | |
|-----------------|---|
| <i>Plafond</i> | <i>Rp200,000,000,000</i> |
| <i>Time</i> | <i>1 (one) year period from May 30, 2021 until May 29, 2022</i> |
| <i>Interest</i> | <i>8.50% per annum</i> |
| <i>Warranty</i> | <i>All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects</i> |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

kemudian hari. Dan piutang
termin proyek dan diikat
secara *Cessie*.

in Connective is Cessie.

- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Plafon Rp550.000.000.000
Jangka 1 (satu) tahun, Periode
Waktu tanggal 30 Mei 2021 s/d 29
Mei 2022
Tingkat 8,50% per tahun
Bunga
Jaminan Segala harta baik yang
bergerak maupun tidak
bergerak, baik yang sudah
ada maupun yang ada di
kemudian hari. Dan piutang
termin proyek dan diikat
secara *Cessie*.

- b. *Non Cash Loan Facility*
Plafond Rp550,000,000,000
Time 1 (one) year period from May
Period 30, 2021 until May 29, 2022
Interest 8.50% per year
Warranty All the treasures of whether
movable or immovable, either
existing or in the future. And
instalment receivables projects
in Connective is Cessie.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib
mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator
sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt
Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt
Service Coverage* minimal 100%.

*The Company shall maintain financial performance
indicators as follows: Current Ratio of at least
1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of
4 times and Debt Service Coverage of at least
100%.*

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of March 31, 2022, the Company has complied
with the terms and conditions of the loans.*

Saldo *cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember
2021 dan 2020 masing-masing sebesar
Rp87.070.808.000 Rp99.890.000.000 dan
Rp154.007.000.000.

*Balance of cash loan as of March 31, 2022,
December 31, 2021 and 2020 amounted
to Rp87,070,808,000, Rp99,890,000,000 and
Rp154,007,000,000, respectively.*

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang
berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember
2021 dan 2020, masing-masing sebesar
Rp100.000.000.000, Rp254.055.934.500 dan nihil.

*Payments made for the periods ended March 31,
2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to
Rp100,000,000,000, Rp254,055,934,500 and nil,
respectively.*

Saldo *non cash loan* per 31 Maret 2022,
31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing
sebesar Rp25.841.784.200, Rp34.061.809.665 dan
Rp54.510.276.463.

*Balance of non cash loan as of March 31, 2022
December 31, 2021 and 2020 amounted to
Rp25,841,784,200, Rp34,061,809,665 and
Rp54,510,276,463, respectively.*

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan
perjanjian fasilitas kredit (Catatan 48)

*The Company has obtained the extension of the
credit facility (Note 48)*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Berdasarkan Addendum perjanjian kredit
No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April
2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non
Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai
berikut sebagai berikut:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
*Based on Addendum credit agreement No.
231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018,
the Company received Non-Cash Loan credit facility
from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with
the following terms and conditions:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit Rp700.000.000.000
Jangka Waktu sampai dengan 31 Januari 2023
Tujuan Bank Garansi (*Bid bond*),
Pergunaan *Advance Payment Bond*,
Pergunaan *Bond*,
Performance Bond dan
Maintenance Bond
Agunan Cessie atas tagihan/ piutang
usaha
Cash Collateral/ minimal dana
tersedia pada PT Bank
Tabungan Negara (Persero)
Tbk

Cash Non Loan Facility

Credit Limit Rp700,000,000,000
Time Period until January 31, 2023
Intended Use Bank Guarantee (*Bid bond*),
Advance Payment Bond,
Performance Bond and
Maintenance Bond
Collateral Cessie on accounts receivables
Cash Collateral/ minimum fund
available in PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib
mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator
sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt
Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt
Service Coverage* minimal 100% serta
memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan
modal kerja dan penggantian pengurus.

*The Company shall maintain financial performance
indicators as follows: Current Ratio of at least 1
time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4
times and Debt Service Coverage of at least 100%
and notifying in writing to PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk of changes working capital
and replacement of management.*

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021,
Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi
pinjaman.

*As of March 31, 2022, December 30, 2021, the
Company has complied with the terms and
conditions of the loans.*

Saldo *cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember
2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil.

*Balance of cash loan as of March 31, 2022,
December 31, 2021 and 2020 is amounted to nil.*

Saldo *non cash loan* per 31 Maret 2022,
31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing
sebesar Rp1.747.631.272, Rp6.852.313.326 dan
nihil.

*Balance of non cash loan as of March 31, 2022
December 31, 2021 and 2020 amounted to
Rp1,747,631,272, Rp6,852,313,326 and nil,
respectively.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-
CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018 dan perubahan atas
Perjanjian Kredit No. 465/PP/EB/0721 tanggal 22
Juli 2021, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non
Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

*Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518
dated May 11, 2018 and amendment of Credit
Agreement No. 465/PP/EB/0721 dated July 22,
2021, Company received Non-Cash Loan credit
facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with
terms and conditions as follows:*

Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit Ro80.000.000.000
Jangka Waktu sampai dengan 22 Mei 2022
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
Pergunaan perusahaan melalui
pembiayaan terhadap supplier
dari obligor

Cash Non Loan Facility

Credit Limit Rp80,000,000,000
Time Period until May 22, 2022
Intended Use For the company's working
capital needs through financing
the obligor supplier

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Agunan Cessie atas tagihan/ piutang
usaha
Rasio kecukupan nilai jaminan
setiap saat harus bernilai
125% dari jumlah fasilitas
terhutang pada bank

Collateral Cessie on accounts receivables

The adequacy ratio of the
collateral value must be worth
125% of the total facility owed to
the bank at any time

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib
memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan
modal kerja dan penggantian pengurus.

During the financing period, the Company is obliged
to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
in writing to the change of working capital and the
replacement of the management.

Saldo *cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember
2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil.

Balance of *cash loan* as of March 31, 2022,
December 31, 2021 and 2020 is amounted to nil.

Saldo *non cash loan* per 31 Maret 2022,
31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing
sebesar Rp79.796.681.660, Rp54.006.507.724 dan
Rp49.508.040.738.

Balance of *non cash loan* as of March 31, 2022,
December 31, 2021 and 2020 amounted to
Rp79,796,681,660, Rp54,006,507,724 and
Rp49,508,040,738, respectively.

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan
perjanjian fasilitas kredit (Catatan 48)

The Company has obtained the extension of the
credit facility (Note 48)

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK NO 2701/SPPK/910/XI//2021
Tanggal 1 November 2021. Perusahaan menerima
fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari
PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat
sebagai berikut:

PT Bank DKI

Based on SPPK NO 2701/SPPK/910/XI//2021 dated
November 1, 2021. the Company received *Cash
Loan* and *Non-Cash Loan* credit facility from
PT Bank DKI with the following terms and
conditions:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|--------------|---|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 7 November 2021 –
7 November 2022 |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja |
| Penggunaan | perusahaan melalui
pembiayaan terhadap supplier
dari obligor |
| Agunan | Rasio kecukupan nilai jaminan
setiap saat harus bernilai
100% dari jumlah fasilitas
terutang pada bank |
- b. Fasilitas *Cash Loan* :
- | | |
|---------------|--|
| Limit Kredit | Rp50.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 7 November 2021 –
7 November 2022 |
| Tingkat Bunga | 9,25% p.a |
| Provisi | 0,50% p.a |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja |
| Penggunaan | Perusahaan melalui
pembiayaan terhadap supplier
dari obligor |

- a. *Non Cash Loan* Facility:
- | | |
|--------------|---|
| Credit Limit | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | November 7, 2021 until
November 7, 2022 |
| Intended Use | For the company's working
capital needs through financing
the obligor supplier |
| Collateral | The adequacy ratio of the
collateral value must be worth
100% of the total facility owed to
the bank at any time |
- b. *Cash Loan* Facility:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp50,000,000,000 |
| Time Period | November 7, 2021 until
November 7, 2022 |
| Interest | 9.25% p.a |
| Provision | 0.50% p.a |
| Intended Use | For the Company's working
capital needs through financing
the obligor supplier |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000 dan nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp59.597.620.534, Rp120.104.583.563 dan Rp17.381.240.313.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 Tanggal 16 Juli 2021.. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 19 Juli 2022
Tujuan	Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan	Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
- b. Fasilitas *Cash Loan* :

Limit Kredit	Rp50.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 19 Juli 2022
Tujuan	Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan	Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Leverage Ratio* maksimal 3 kali, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 1,5 kali dan *Current Ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100%.

As of March 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000 and nil.

Payments made of cash loan for the years ended March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp50,000,000,000, respectively.

Balance of non cash loan as of March 31, 2022 December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp59,597,620,534, Rp120,104,583,563 and Rp17,381,240,313, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 dated July 16, 2021. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Permata Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:

Credit Limit	Rp200,000,000,000
Time	Until July 19, 2022
Period	
Intended Use	For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier
- b. *Cash Loan Facility*:

Credit Limit	Rp50,000,000,000
Time	Until July 19, 2022
Period	
Intended Use	For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Leverage Ratio maximum of 3 times; Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of at least 1.5 times and Current Ratio of at least 1 time.

As of March 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil, Rp100.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp46.357.436.849, Rp56.241.994.311 dan Rp98.698.341.381.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan NO SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dan telah mengalami perubahan terakhir 27 Oktober 2021, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|--------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 30 Oktober 2022 |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja |
| Penggunaan | Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
- b. Fasilitas *Cash Loan*:
- | | |
|--------------|--|
| Limit Kredit | Rp70.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 30 Oktober 2022, sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan. |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja |
| Penggunaan | Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Saldo *cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp134.000.000.000, Rp79.247.178.780 dan Rp252.208.046.886.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp79.247.178.780 Rp552.208.046.886 dan Rp250.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Balance of cash loan as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.

Payments made of cash loan for the years ended March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to nil, Rp100,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

Balance of non cash loan as of March 31, 2022, December 31, 2021, dan 2020 amounted to Rp46,357,436,849, Rp56,241,994,311 and Rp98,698,341,381, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

Based on NO SMBCI/NS/0556 dated October 30, 2018. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BTPN Tbk and has undergone the latest amendment October 27, 2021 with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility:*
- | | |
|---------------------|---|
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp200,000,000,000</i> |
| <i>Time</i> | <i>Until October 30, 2022</i> |
| <i>Period</i> | |
| <i>Intended Use</i> | <i>For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier</i> |
- b. *Cash Loan Facility:*
- | | |
|---------------------|--|
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp70,000,000,000</i> |
| <i>Time</i> | <i>Until October 30, 2022 until the reporting date the agreement are still on the extention process.</i> |
| <i>Period</i> | |
| <i>Intended Use</i> | <i>For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier</i> |

Balance of cash loan as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp134,000,000,000, Rp79,247,178,780 and Rp252,208,046,886, respectively.

Payments made of cash loan facility for the years ended March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp79,247,178,780, Rp552,208,046,886 and Rp250,000,000,000, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *non cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Berdasarkan Surat No. 02/030-3/SP3/CB2 Tanggal 30 Mei 2022. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp 500.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 21 September 2023 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
- b. Fasilitas *Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp700.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 21 September 2023 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 100%, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) min 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, Rp200.000.000.000 dan nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp9.464.382.379, Rp46.760.560.230 dan nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil, Rp50.000.000.000 dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Balance of non cash loan as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Based on Letter No. 02/030-3/SP3/CB2 dated May 30, 2022. the Company received *Non-Cash Loan credit facility* from PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|---------------------|---|
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp500,000,000,000</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>until September 21, 2023</i> |
| <i>Intended Use</i> | <i>For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier</i> |
- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|---------------------|---|
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp700,000,000,000</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>Until September 21, 2023</i> |
| <i>Intended Use</i> | <i>For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier</i> |

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 100%, Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 300% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100%.

As of March 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp200,000,000,000, Rp200,000,000,000 and nil.

Balance of non cash loan as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp9,464,382,379, Rp46,760,560,230 and nil.

Payments made of cash loan for the years ended March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to nil, Rp50,000,000,000 and nil, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

44. Kontinjensi

Gugatan Perusahaan kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI.

Perusahaan membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan *Plumbing*.

Pada tanggal 14 September 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Br, PT Maju Gemilang Serpong mengajukan kontra memori banding atas memori banding terhadap putusan pengadilan negeri Jakarta Barat tanggal 28 Juli 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Br, terkait permohonan pembatalan putusan arbitrase BANI No. 43031/V/ARB-BANI/2020 tertanggal 6 April 2021 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung kepada PT Maju Gemilang Serpong, akan tetapi permohonan pembatalan putusan arbitrase ditolak dikarenakan PT Maju Gemilang Serpong keliru dalam menerapkan Yurisprudensi dalam perkara ini. Dalam perkara ini konteksnya berbeda dengan perkara yang dimaksud dalam Yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung tanggal 9 Oktober 1975 No.951 K/SIP/1973. Perkaranya adalah Perkaranya mengenai Putusan Arbitrase yang diatur khusus dalam Undang-Undang dan Yurisprudensi sebagai berikut: Ketentuan Pasal 72 ayat (4) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Penjelajarannya; Hasil Rumusan Kamar Perdata Tahun 2016 (SEMA Nomor 4 Tahun 2016); dan Yurisprudensi Mahkamah Agung R.I. Nomor 1/Yur/Arbt/2018. Maka pemohon banding tidak memiliki alasan hukum untuk mengajukan permohonan pemeriksaan bading kepada Mahkamah Agung R.I. Terhadap Putusan A Quo. Alasan diajukannya Permohonan Pembatalan Putusan Nomor: 43031/V/ARB-BANI/2020 oleh Pemohon yang mendasar pada pasal 70 ayat b adalah alasan yang keliru dan tidak benar karena telah menjadi fakta dalam persidangan Arbitrase dan persidangan permohonan pembatalan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat bahwa Pakta Integritas tanggal 25 Maret 2017 telah diajukan pemohon dalam persidangan di BANI.

44. Contingencies

The Company's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI.

The Company made, signed and submitted a Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040 / SPK / MGS / III / 17 dated April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

On September 14, 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Br, PT Maju Gemilang Serpong filed a counter memorandum of appeal against the memorandum of appeal against the decision of the West Jakarta District Court dated July 28, 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Br, regarding the request for cancellation of the BANI arbitration award No. 43031/V/ARB-BANI/2020 dated April 6, 2021 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung to PT Maju Gemilang Serpong, however, the request to cancel the arbitration award was rejected because PT Maju Gemilang Serpong was wrong in applying jurisprudence in this case. In this case the context is different from the case referred to in the Jurisprudence of the Supreme Court Decision dated October 9, 1975 No.951 K/SIP/1973. This case is a case concerning an arbitration award which is specifically regulated in the law and jurisprudence as follows: Provisions of Article 72 paragraph (4) of Law Number 30 of 1999 concerning Arbitration and its Elucidation; Results of the 2016 Civil Chamber Formulation (SEMA Number 4 Year 2016); and Jurisprudence of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Number 1/Yur/Arbt/2018. Therefore, the appeal applicant has no legal reason to apply for an appeal examination to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Against the A Quo Judgment. The reason for submitting the Application for Cancellation of Decision Number: 43031/V/ARB-BANI/2020 by the Petitioner which is based on article 70 paragraph b is a false and incorrect reason because it has become a fact in the Arbitration trial and the trial of the cancellation request at the West Jakarta District Court that the Pact Integrity on March 25, 2017 has been submitted by the applicant in the trial at BANI.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Pembelian Tanah oleh WPG dari
PT Agrawisesa Widyatama**

Pada tahun 2020, atas Pelaporan WPG terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa WPG sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 5 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertipikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian jual beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PD tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu WPG juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor Mp.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

***Purchases of Land by WPG from
PT Agrawisesa Widyatama***

In 2020, WPG has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director Muhammad Ali and President Commissioner Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that WPG as a buyer of assets in the form of land covering an area of 5 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm in the name of PT Agrawisesa Widyatama was published, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the sale and purchase agreement Deed, in fact it was known that it had been submitted to another party.

In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441 / PID / 2020 / PD dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, WPG has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a letter of recommendation for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number Mp.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor
SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah perusahaan lakukan, perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

Gugatan Perusahaan kepada Puncak Group terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU.

Perusahaan telah mengajukan permohonan di PKPU terhadap PT Surya Bumi Megah Sejahtera, sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang yang di lakukan oleh PT Surya Bumi Megah Sejahtera tentang Proyek Puncak MERR Surabaya dan Puncak CBD Surabaya.

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan telah mengirimkan Surat Teguran I No. 06/S/AF/IX/2021 dan juga pada tanggal 30 September 2021 telah di kirimkan juga Surat Teguran II No. 08/S/AF/2021.

Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU dengan No. 90/pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby. Permohonan PKPU tersebut PKPU ditolak oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga Surabaya pada 28 Desember 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan melakukan upaya negosiasi untuk membahas skema pembayaran yang sudah ditagihkan dan setelahnya menyelesaikan sisa pekerjaan.

Gugatan Perusahaan kepada Trans Group terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU.

Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Trans Retail Indonesia pada tanggal 15 Februari 2022 sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang dengan No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

Gugatan terkait penyelesaian piutang outstanding kepada Trans Group telah diselesaikan pada Catatan 48.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021
Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).*

Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.

The Company's lawsuit against Puncak Group related to the settlement of outstanding receivables through PKPU.

The company has submitted an application at PKPU against PT Surya Bumi Megah Sejahtera, in connection with the postponement of debt repayment obligations by PT Surya Bumi Megah Sejahtera regarding the Puncak MERR Surabaya Project and Puncak CBD Surabaya.

On September 20, 2021, the Company has sent Warning Letter I No. 06/S/AF/IX/2021 and also on September 30, 2021, a warning letter II No. 08/S/AF/2021.

On October 18, 2021, the Company has submitted a PKPU application with No. 90/pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby. The PKPU application PKPU was rejected by the Surabaya Commercial Court Judges on December 28, 2021.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the Company is making efforts to negotiate to discuss the payment scheme that has been invoiced and thereafter to complete the remaining work.

The Company's lawsuit against Trans Group related to the settlement of outstanding receivables through PKPU.

The Company has submitted a PKPU application against PT Trans Retail Indonesia on February 15, 2022 in connection with the postponement of the obligation to pay debts with No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

The Company's lawsuit against Trans Group related to the settlement of outstanding receivable has been settled at Note 48.

45. Kondisi Ekonomi

Kegiatan Grup dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

Dampak yang dirasakan sudah tidak terlalu material terhadap Perseroan. Hal ini terlihat dari jumlah karyawan dan pekerja konstruksi sudah bekerja dikantor dan diproyek masing-masing. Namun untuk perolehan proyek-proyek baru baik pemerintah maupun swasta masih belum banyak dikarenakan pemerintah masih dalam tahap pemulihan ekonomi.

Dampak terhadap operasional

- Proyek pelaksanaan protokol Covid-19
- Inefisiensi harga satuan material
- Okupansi hotel yang menurun

Manajemen berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan biro SCM dalam memperoleh kontrak payung untuk material strategis.
- Menggunakan teknologi BIM dalam membuat perencanaan biaya sehingga lebih detail dan akurat.
- Melakukan efisiensi biaya usaha di semua lini operasi perusahaan.
- Mempercepat rasio perputaran piutang.
- Menjaga rasio perputaran persediaan

45. Economic Condition

The Group's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of stock price. Economic improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Group. The consolidated financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

Impact of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in increase in foreign exchange rates and decline in economic activity.

Directly and indirectly, this impact affect the Group's operations in the coming months.

The perceived impact is not too material for the Company. This can be seen from the number of employees and construction workers who have worked in their respective offices and projects. However, there are still not many new projects, both government and private, because the government is still in the stage of economic recovery.

Impact on operations

- Covid-19 protocol implementation project
- Material unit price inefficiency
- Decreased hotel occupancy

Management plans to take the following steps:

- *Optimizing the SCM bureau in obtaining umbrella contracts for strategic materials.*
- *Using BIM technology in making cost planning so that it is more detailed and accurate.*
- *Conducting business cost efficiency in all lines of company operations.*
- *Accelerate accounts receivable turnover ratio*
- *Maintain inventory turnover ratio*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Dampak terhadap anggaran

Anggaran tidak terlalu berdampak karena proyek-proyek sebagian besar perolehannya sudah dilakukan di awal proyek dan dengan kontrak payung material strategis dan penggunaan metode BIM yang digunakan dapat menekan estimasi atau perencanaan biaya lebih detail dan akurat.

Impact on budget

The budget does not have much impact because most of the acquisitions for projects have been carried out at the beginning of the project and with the strategic material umbrella contract and the use of the BIM method used, it can reduce the estimation or cost planning in a more detailed and accurate manner.

46. Manajemen Risiko Keuangan

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Grup terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif

46. Financial Risk Management

The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Group continually strive to improve its risk management capability through proactive and systematic approach.

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

The Group identified the main financial risk facing the Group as follows:

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di reviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Grup tidak terekspos secara signifikan.

Foreign exchange risk

Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Group is not expose significantly.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

The Group use local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Interest rate risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

Rincian utang bank per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of bank loan as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Pinjaman Bank	576,541,208,000	535,324,978,780	515,215,046,886	<i>Bank Loan</i>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Naik 100 bps	5,765,412,080	5,353,249,788	5,152,150,469	<i>Increase 100 bps</i>
Turun 100 bps	(5,765,412,080)	(5,353,249,788)	(5,152,150,469)	<i>Decrease 100 bps</i>

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

The Price Increase Risk And Availability of Materials

In the Budget Plan for the project, the estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Grup.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Group's gross profit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as they fall due.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

31 Maret 2022/ March 31, 2022				
<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	471,290,808,000	--	471,290,808,000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	968,369,265,231	127,480,177,732	1,095,849,442,963	Trade Payables
Beban Akrua	454,730,289,990	--	454,730,289,990	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	40,654,871,104	--	40,654,871,104	Other Payable
Pinjaman Bank Jangka Panjang	5,624,400,000	99,626,000,000	105,250,400,000	Long-term Bank Loans
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	429,137,178,780	--	429,137,178,780	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,791,287,893,947	216,076,088,782	2,007,363,982,729	Trade Payables
Beban Akrua	455,616,241,090	--	455,616,241,090	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	39,061,730,694	--	39,061,730,694	Other Payable
Pinjaman Bank Jangka Panjang	5,155,700,000	101,032,100,000	106,187,800,000	Long-term Bank Loans
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	406,215,046,886	--	406,215,046,886	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	2,002,666,647,123	119,065,154,713	2,121,731,801,836	Trade Payables
Beban Akrua	495,048,647,495	--	495,048,647,495	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	18,246,515,029	--	18,246,515,029	Other Payable
Pinjaman Bank Jangka Panjang	2,812,200,000	106,187,800,000	109,000,000,000	Long-term Bank Loans

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the capital management of the Group is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk

The Group required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama atas periode berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the period ended March 31, 2022 and 2021 and during the year ended December 31, 2021 and 2020.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

Rasio *gearing* pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember / December 31,		Loan Total Equity Gearing Ratio
	Rp	2021 Rp	2020 Rp	
Pinjaman	576,541,208,000	535,324,978,780	515,215,046,886	
Jumlah Ekuitas	2,412,917,340,516	2,381,591,118,212	2,194,904,415,741	
Rasio Gearing	23.89%	22.48%	23.47%	

47. Aset dan Liabilitas Keuangan

47. Financial Asset and Liabilities

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

The Group has various financial assets as trade receivable and other receivables, cash and cash equivalent. Basic financial liabilities company consisting of loans, account payable and others.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
 2021 (Tidak Diaudit) dan
 Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Interim Consolidated Financial Statements
 For the Three-Month Periods Ended
 March 31, 2022 and
 2021 (Unaudited) and
 Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Kas dan setara kas	587,284,774,445	587,284,774,445	1,467,874,131,042	1,467,874,131,042	1,507,999,460,818	1,507,999,460,818	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	657,123,324,816	657,123,324,816	564,623,658,082	564,623,658,082	645,054,144,477	645,054,144,477	Trade receivable - net
Piutang retensi - neto	577,849,295,286	577,849,295,286	606,357,267,520	606,357,267,520	558,750,755,203	558,750,755,203	Retention receivable - net
Jumlah aset keuangan lancar	1,822,257,394,547	1,822,257,394,547	2,638,855,056,644	2,638,855,056,644	2,711,804,360,498	2,711,804,360,498	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar							Non Current Financial Assets
Penyertaan saham	127,296,062,692	127,296,062,692	127,296,062,692	127,296,062,692	127,146,062,692	127,146,062,692	Investment in Shares
Piutang lain-lain - neto	24,947,605,639	24,947,605,639	28,664,989,733	28,664,989,733	27,462,142,067	27,462,142,067	Other Receivable - net
Jumlah aset keuangan tidak lancar	152,243,668,331	152,243,668,331	155,961,052,425	155,961,052,425	27,462,142,067	27,462,142,067	Total Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	1,974,501,062,878	1,974,501,062,878	2,794,816,109,069	2,794,816,109,069	2,739,266,502,565	2,739,266,502,565	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan jangka pendek							Short-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	471,290,808,000	471,290,808,000	429,137,178,780	429,137,178,780	406,215,046,886	406,215,046,886	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,095,849,442,963	1,095,849,442,963	2,007,363,982,729	2,007,363,982,729	2,121,731,801,836	2,121,731,801,836	Trade Payable
Beban Akruai	454,730,289,990	454,730,289,990	455,616,241,090	455,616,241,090	495,048,647,495	495,048,647,495	Accrued Expenses
Utang Lain Lain	40,654,871,104	40,654,871,104	39,061,730,694	39,061,730,694	18,246,515,029	18,246,515,029	Other Payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	2,062,525,412,057	2,062,525,412,057	2,931,179,133,293	2,931,179,133,293	3,041,242,011,246	3,041,242,011,246	Total Short-term Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang							Long-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Panjang	105,250,400,000	105,250,400,000	106,187,800,000	106,187,800,000	109,000,000,000	109,000,000,000	Long Term Bank Loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	105,250,400,000	105,250,400,000	106,187,800,000	106,187,800,000	109,000,000,000	109,000,000,000	Total Long-term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,167,775,812,057	2,167,775,812,057	3,037,366,933,293	3,037,366,933,293	3,150,242,011,246	3,150,242,011,246	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, short term loan, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang lain-lain).

- Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

Other long-term financial assets (other receivables).

- Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through other comprehensive income which at the end of the year / period is recorded using fair value, namely:

	2022 Rp	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets Through Other Comprehensive Income</i>				
Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>				
PT Wijaya Karya Bitumen	2,146,062,692	--	--	2,146,062,692
PT Patra Wijaya Realtindo	125,000,000,000	--	--	125,000,000,000

48. Kejadian setelah periode pelaporan

48. Subsequent Events

a. Kontinjensi

Gugatan Perusahaan kepada Trans Group terkait penyelesaian outstanding piutang melalui PKPU.

Pada tanggal 25 April 2022, perusahaan telah melakukan pencabutan atas gugatan perusahaan kepada Trans Group terkait penyelesaian piutang usaha melalui PKPU dikarenakan telah dicapainya kesepakatan dengan Trans Group.

a. Contingencies

The Company's lawsuit against Trans Group related to the settlement of outstanding receivables through PKPU.

As per April 25, 2022, the Company has withdrawn the Company's lawsuit against Trans Group regarding the settlement of trade receivables through PKPU because an agreement has been reached with Trans Group.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kesepakatan penyelesaian yang dicapai perusahaan dengan Trans Group adalah dengan diberikannya giro mundur sampai dengan Desember 2022 untuk melakukan pembayaran kepada perusahaan.

b. Perjanjian Fasilitas Kredit

Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas kredit pada periode subsequent dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. KPS3/2.1/101/R tanggal 23 Mei 2022 perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
Plafon Rp200.000.000.000
Jangka Waktu 1 (satu) tahun Periode tanggal 30 Mei 2022 s/d 29 Mei 2023

Tingkat Bunga 8,50% per tahun
Jaminan Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Plafon Rp550.000.000.000
Jangka Waktu 1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2022 s/d 29 Mei 2023

Tingkat Bunga 8,50% per tahun
Jaminan Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The settlement agreement reached by the company with the Trans Group is to provide a reverse current account until December 2022 to make payments to the Company.

b. Credit Facility Agreement

The Company extended the credit facility agreement in subsequent periods with details as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. KPS3/2.1/101/R dated May 23, 2022 the company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

- a. *Cash Loan Facility*
Plafond Rp200,000,000,000
Time 1 (one) year period from
Period May 30, 2022 untul May 29, 2023

Interest 8.50% per annum

Warranty *All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.*
- b. *Non Cash Loan Facility*
Plafond Rp550,000,000,000
Time 1 (one) year period from
Period May 30, 2023 until May 29, 2023

Interest 8.50% per annum

Warranty *All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian nomor R.IV.10-CRO/COD/05/2022 tertanggal 19 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
- | | |
|---------------|--|
| Plafon | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 14 Mei 2022 s/d 14 Agustus 2022 |
| Tingkat Bunga | 10,00% per tahun |
| Jaminan Pokok | <p>a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.634.655</p> <p>b. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp281.194.678.649</p> <p>c. Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp345.293.547.913</p> <p>d. Piutang proyek Universitas Terbuka sebesar Rp95.889.000.000</p> <p>e. Piutang proyek Prospero Beatus sebesar Rp101.535.650.000</p> <p>f. Piutang Proyek Inna Sanur Bali Beach Hotel sebesar Rp55.582.161.745</p> <p>g. Piutang Proyek Safira City sebesar Rp52.467.434.120</p> <p>h. Piutang Proyek Graha Mandiri Taspen sebesar Rp17.214.341.949</p> <p>i. Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp162.854.266.349</p> |

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the agreement number R.IV.10-CRO/COD/05/2022 dated May 19, 2022, the Company have approved of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

- a. *Cash Loan Facility*
- | | |
|---------------------------|--|
| <i>Plafond</i> | <i>Rp200,000,000,000</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>May 14, 2022 until August 14, 2022</i> |
| <i>Interest</i> | <i>10.00% per year</i> |
| <i>Principal Warranty</i> | <p>a. <i>Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,634,655</i></p> <p>b. <i>Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp281,194,678,649</i></p> <p>c. <i>Account receivables on Project of Puncak Merr amounted to Rp345,293,547,913</i></p> <p>d. <i>Account receivables on Project of Terbuka University amounted to Rp95,889,000,000</i></p> <p>e. <i>Account receivables on Project of Prospero Beatus amounted to Rp101,535,650,000</i></p> <p>f. <i>Account receivables on Project of Inna Sanur Bali Beach Hotel amounted to Rp55,582,161,745.</i></p> <p>g. <i>Account receivables on Project of Safira City amounted to Rp52,467,434,120</i></p> <p>h. <i>Account receivables on Project of Graha Mandiri Taspen amounted to Rp17,214,341,949</i></p> <p>i. <i>Account receivables on Project of Graha Pertamina amounted to Rp162,854,266,349</i></p> |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- j. Piutang proyek RS UMM sebesar Rp45.000.000.000
 - k. Piutang proyek Stasiun KCIC Karawang sebesar Rp270.600.000.000
 - l. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.634.655
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
- | | |
|--------------|--|
| Plafon | Rp1.000.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 14 Mei 2022 s/d 14 Agustus 2022 |
| Tujuan | Bank Garansi, LC/SKBDN dan Commercial Line Penggunaan (Forfaiting) |
| Agunan | Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi. |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman Jangka Pendek

Berdasarkan Addendum perjanjian Kredit Modal Kerja No. CBG.CB2/SCD.SPPK.037/2022 tanggal 7 Juni 2022 perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Fasilitas KMK *Revolving*

Plafon	Rp5.000.000.000
Jangka Waktu	11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023
Tingkat Bunga	9,50% per tahun

Jaminan

 - a. Tanah di Cibungur Purwakarta yang akan diikat sebesar Rp18.941.000.000
 - b. Persediaan Perusahaan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000.000.000
 - c. Piutang/tagihan yang telah diikat Rp1.256.660.000
 - d. Omset Kontrak Proyek

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- j. Account receivables on Project of RS UMM amounted to Rp45,000,000,000
 - k. Account receivables on Project of KCIC Karawang Station amounted to Rp270,600,000,000
 - l. Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,634,655
- b. *Non Cash Loan Facility*
- | | |
|----------------|---|
| Plafond | Rp1,000,000,000,000 |
| Time Period | May 14, 2022 until August 14, 2022 |
| Purpose of use | Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting) |
| Collateral | Collateral related to KMK facilities Construction. |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Short-term Bank Loan

Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.037/2022 dated June 7, 2022 the company obtain credit facility with the following terms and conditions:

- a. *Revolving Working Capital Facility*

Plafond	Rp5,000,000,000
Time Period	June 11, 2022 until June 10, 2023
Interest	9.50% per annum

Warranty

 - a. Land at Cibungur Purwakarta that have been tied amounting to Rp18,941,000,000.
 - b. Inventories of the Company that have been Fiduciary tied Rp30,000,000,000.
 - c. Account Receivables/bills that have been tied amounting to Rp1,256,660,000.
 - d. Turnover of the Project Contract

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Fasilitas KMK Transaksional
Plafon Rp95.000.000.000
Jangka 11 Juni 2022 sampai dengan
Waktu 10 Juni 2023
Tingkat 9,50% per tahun
Bunga
Tujuan Tambahan modal kerja
- c. Fasilitas *Non Cash Loan*
Plafon Rp775.000.000.000
Jangka 11 Juni 2022 sampai dengan
Waktu 10 Juni 2023
Tujuan Bank Garansi dan Letter Of
Credit (L/C)
- d. *Supplier Financing*
Plafon Rp650.000.000.000
Jangka 11 Juni 2022 sampai dengan
Waktu 10 Juni 2023
Tujuan Pembiayaan Pemasok
Financing untuk Pemasok/
Subkontraktor atas dasar
Akseptasi Invoice secara
without recourse

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Berdasarkan Perjanjian Kredit
No.B.283/ARO/EB/0622 tanggal 22 Juni 2022,
Perusahaan menerima fasilitas kredit Non
Cash Loan dari PT Bank Danamon Indonesia
Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai
berikut:

- Fasilitas *Non Cash Loan*
Plafon Rp80.000.000.000
Jangka 22 Mei 2022 sampai dengan
Waktu 22 Juli 2022
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
perusahaan melalui
pembiayaan terhadap supplier
dari obligor
- Agunan Cessie atas tagihan/ piutang
usaha
Rasio kecukupan nilai jaminan
setiap saat harus bernilai
125% dari jumlah fasilitas
terhutang pada bank

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Berdasarkan Addendum perjanjian Kredit
Modal Kerja No. CBG.CB2/SCD.SPPK.
037/2022 tanggal 7 Juni 2022 perusahaan
memberikan izin PT Wijaya Karya Pracetak
Gedung untuk memakai fasilitas kredit dengan
persyaratan sebagai berikut :

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- b. *Transactional of Working Capital Facility*
Plafond Rp95,000,000,000
Time June 11, 2022 until June 10,
Period 2023
Interest 9.50% per annum
- Intended Use Additional working capital*
- c. *Non Cash Loan Facility*
Plafond Rp775,000,000,000
Time June 11, 2022 until June 10,
Period 2023
Intended Use Bank Guarantee and Letter Of
Credit (L/C)
- d. *Supplier Financing*
Plafond Rp650,000,000,000
Time June 11, 2022 until June 10,
Period 2023
Intended Use Financing Supplier Financing for
Supplier / Sub. Contractor on
the basis of acceptance of
invoices without recourse.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Based on credit agreement
No.B.283/ARO/EB/0622 dated June 22, 2022,
Company received Non-Cash Loan credit facility
from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with
terms and conditions as follows:

- Non Cash Loan Facility*
Plafond Rp80,000,000,000
Time Period May 22, 2022 until July 22, 2022
- Intended Use For the company's working
capital needs through financing
the obligor supplier*
- Collateral Cessie on accounts receivables*
- The adequacy ratio of the
collateral value must be worth
125% of the total facility owed to
the bank at any time*

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Based on Addendum Credit Working Capital
agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.037/2022
dated June 7, 2022 the company grant
permission to use credit facility with the following
terms and conditions:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Fasilitas Non Cash Loan
Plafon Rp100.000.000.000
Jangka Waktu 11 Juni 2022 sampai dengan
10 Juni 2023
Tujuan Penerbitan fasilitas Bank
Guarantee (BG)..
Agunan
a. Tanah di Cibungur
Purwakarta yang akan
diikat sebesar
Rp18.941.000.000
b. Persediaan Perusahaan
yang telah diikat Jaminan
Fidusia sebesar
Rp30.000.000.000
c. Piutang/tagihan yang telah
diikat Rp1.256.660.000
d. Omset Kontrak Proyek

Non Cash Loan Facility
Plafond Rp100,000,000,000
Time Period June 11, 2022 until June 10,
2023
Intended Use Issue of Bank Guarantee (BG).
Collateral
a. Land at Cibungur
Purwakarta that have been
tied amounting to
Rp18,941,000,000.
b. Inventories of the Company
that have been Fiduciary tied
Rp30,000,000,000.
c. Account Receivables/bills
that have been tied
amounting to
Rp1,256,660,000.
d. Turnover of the Project
Contract

c. Perubahan Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 5 tanggal 19 April 2022, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta susunan pengurus Perusahaan adalah, sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Hananto Aji
Komisaris Independen	Joseph Prajogo
Komisaris Independen	Ance
Komisaris	Bambang Pramujo
Komisaris	Sumadi

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Hadian Pramudita
Direktur QHSE dan Pemasaran	Yulianto
Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana
Direktur Operasi 2	Akhmadi Tricahyono
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan

c. Change in Management of the Company

According to the Deed of the General Meeting of Shareholders No.5 dated April 19, 2022, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta the composition of the board of the Company are as follows:

Board of Commisioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director of QSHE and Marketing
Director of Operations 1
Director of Operations 2
Director of Finance, Human Capital and Risk Management

49. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

49. New Accounting Standard and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan
2021 (Tidak Diaudit) dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

50. Penanggung Jawaban Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Juni 2022.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and
2021 (Unaudited) and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract.*
- *Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

50. Management Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized by the Directors for issuance on June 28, 2022.



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WIKa Tower 1, 7th-10th Floor,

JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340

Phone : 021 85908862 / 85909003 (hunting)

Fax : 021 85904146

www.wikagedung.co.id